



**SISTEM PENGOLAHAN DATA TRANSAKSI ORDER PENYIARAN IKLAN
DENGAN MENGGUNAKAN ELECTRONIC DATA PROCESSING SYSTEM
SEBAGAI USAHA MENINGKATKAN KEANDALAN LAPORAN PENYIARAN
IKLAN DI PT. RADIO SUARA ANTARA MAS (PRO FM) BOGOR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor

Diajukan oleh:

NURJANI DINIJANTI

Nrp : 022191010

Nirm : 41043403910329

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR**

1998

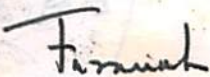
**SISTEM PENGOLAHAN DATA TRANSAKSI ORDER PENYIARAN IKLAN
DENGAN MENGGUNAKAN ELECTRONIC DATA PROCESSING SYSTEM
SEBAGAI USAHA MENINGKATKAN KEANDALAN LAPORAN PENYIARAN
IKLAN DI PT. RADIO SUARA ANTARA MAS (PRO FM) BOGOR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor

Mengetahui

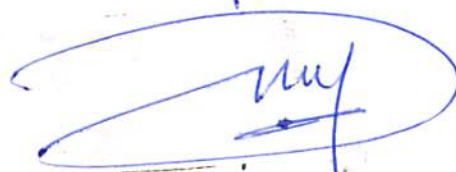
Dekan Fakultas Ekonomi



(Fazariah M, Dra., Ak., MM.)

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



(Ketut Sunarta, Drs., Ak., MM.)

ABSTRAKSI

Pembangunan pada hakekatnya adalah suatu proses perubahan yang terus menerus yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju ke arah tujuan yang diinginkan atau yang ingin dicapai. Pembangunan yang sedang berkembang di Indonesia sekarang ini yaitu dalam dunia telekomunikasi dan media informasi, di mana telekomunikasi dan media informasi sangat penting bagi masyarakat. Kebutuhan akan media informasi melalui media elektronik atau media cetak bagi perusahaan yang memproduksi suatu produk atau jasa adalah melalui iklan untuk mempromosikan produknya. Oleh karena itu skripsi yang diajukan oleh penulis Nurjani Dinijanti, Nrp 022191010, Nirm 41043403910329 adalah dengan judul Sistem pengolahan data transaksi order penyiaran iklan dengan menggunakan electronic data processing system sebagai usaha meningkatkan keandalan laporan penyiaran iklan di PT. Radio Suara Antara Mas (Pro FM) Bogor. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyusunan sistem komputerisasi data transaksi order penyiaran iklan, dan pengaruh dari proses komputerisasi tersebut terhadap keandalan laporan penyiaran iklan.

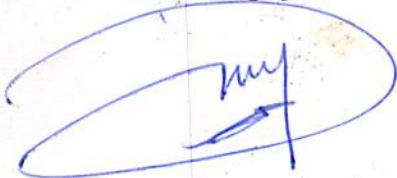
Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian adalah media radio, yang kegiatan utamanya sebagai entertainment business dan penjualan air time atau waktu pengudaraan kepada klien untuk mengudarakan iklan dari suatu produk. Penelitian ini dilakukan di PT. Radio

**SISTEM PENGOLAHAN DATA TRANSAKSI ORDER PENYIARAN IKLAN
DENGAN MENGGUNAKAN ELECTRONIC DATA PROCESSING SYSTEM
SEBAGAI USAHA MENINGKATKAN KEANDALAN LAPORAN PENYIARAN
IKLAN DI PT. RADIO SUARA ANTARA MAS (PRO FM) BOGOR**

Diajukan sebagai salah satu syarat
Dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor

Mengetahui

Dosen Penguji



(Ketut Sunarta, Drs., Ak., MM.)

Mengetahui

Dosen Pembimbing



(H. Nandang Muchtar, Drs., Ak.)

Co. Pembimbing



(Ferdisar Andrian, Drs., Ak., MM.)

..... Maka Allah memelihara mereka dari kesusahan hari itu, dan memberikan kepada mereka kejernihan (wajah) dan kegembiraan hati.

(Al- Insaan : 11)

Allah mengetahui apa yang ada dihadapan mereka dan apa yang ada dibelakang mereka. Dan hanya kepada Allah dikembalikan semua urusan.

(Al-Hajj : 76)

Ananda persembahkan buat:
Ibu dan Bapak tercinta.
Ade dan Kakak tersayang.

Suara Antara Pro FM Bogor yang berlokasi di Jalan Renawijaya No. 8 Vila Duta Bogor, Jawa Barat. PT. Radio Suara Antara Pro FM berdiri pada tanggal 31 Agustus 1982. Radio ini berada pada frekuensi 103,3 Mhz. Awal tahun 1990-an sebagian besar sahamnya dijual kepada Nirwan Bakrie melalui PT Usaha Mediatronika Nusantara (UMN).

Dalam penulisan skripsi, penulis membutuhkan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan tujuan penelitian, sehingga dari data yang ada dapat dilakukan analisis dan menarik kesimpulan. Metode penelitian yang digunakan dalam metode studi kasus yang bersifat deskriptif. Teknik-teknik penelitian yang dipakai adalah mengumpulkan data primer melalui observasi, wawancara dan mempelajari data tertulis, serta mengumpulkan data sekunder melalui penelitian kepustakaan yang merupakan landasan teoritis, sebagai dasar penelitian lapangan. Dari data, fakta dan informasi yang terkumpul, kemudian dianalisis berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya untuk menentukan hipotesis yang dikemukakan telah terpenuhi atau tidak. Hasil akhir dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan kemudian dikemukakan kesimpulan dan saran yang diajukan berdasarkan temuan-temuan yang didapat selama penelitian.

Untuk memperoleh order iklan perusahaan melakukan promosi. Order penyiaran iklan dapat dilakukan secara tidak langsung dan secara langsung. PT. Radio Suara Antara Pro FM menerapkan prosedur-prosedur transaksi order iklan, antara lain: prosedur penerimaan order penyiaran iklan, persetujuan order iklan yang diterima, pengolahan order penyiaran iklan,

pendesain iklan, perekaman iklan, pengudaraan iklan, pembuatan laporan penyiaran iklan. PT. Radio Suara Antara Pro FM telah menetapkan bagian-bagian yang terkait dan bertanggung jawab terhadap kelancaran transaksi order iklan, antara lain: Bagian pengesahan order iklan, bagian traffic, bagian produksi, bagian keuangan, bagian marketing, bagian account executive, bagian sekretaris, bagian program, bagian air talent dan bagian collector. Pembagian sistematis untuk membantu sistem pengolahan data transaksi order iklan, adalah fasilitas dan kemampuan penyimpanan data terdiri dari hardware, software dan brainware. Spesifikasi file, spesifikasi proses komputer, data-data yang diperlukan dan spesifikasi output. Sistem pengolahan data transaksi order penyiaran iklan dengan EDP atau komputer akan terasa di dalam meningkatkan keandalan laporan penyiaran iklan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis buat dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S1) Universitas Pakuan Bogor. Dengan judul skripsi "**Sistem Pengolahan Data Transaksi Order Penyiaran Iklan Dengan Menggunakan Electronic Data Processing System Sebagai Usaha Meningkatkan Keandalan Laporan Penyiaran Iklan Di PT. Radio Suara Antara Mas (Pro FM) Bogor**".

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Ibu dan Bapak** yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, dan berkorban baik moril maupun materil serta senantiasa berdo'a akan keberhasilan penulis dalam menempuh studinya.
2. **Ibu Fazariah Mahruzar, Dra., AK., MM.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
3. **Bapak Ketut Sunarta, Drs., AK., MM.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.

4. **Bapak H. Nandang Muchtar, Drs., AK.,** selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. **Bapak Ferdisar Andrian, Drs., AK., MM.,** selaku Co. Pembimbing, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. **Bapak B. Heru Soesanto, SE., MM.,** selaku Business Development di PT. Radio Suara Antara Pro FM Bogor, yang telah menerima penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. **Bapak Edi Supriadi, SE.,** selaku Account Executive di PT. Radio Suara Antara Pro FM Bogor, yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Direktur, General Manager, Staf dan Kru** PT. Radio Suara Antara Pro FM Bogor.
9. **Seluruh Staf Tata Usaha** Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis tidak menutup kemungkinan dan mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan selanjutnya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan serta bantuan yang telah diberikan semua pihak kepada penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan suatu manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Terima Kasih

Bogor, Juni 1998

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.3. Kegunaan Penelitian	5
1.4. Kerangka Pemikiran	5
1.5. Metodologi Penelitian	8
1.6. Lokasi Penelitian	9
1.7. Sistematika Pembahasan	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	12
2.1.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	15
2.1.3. Tujuan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi	17
2.2. Sistem Pengolahan Data Elektronik	
2.2.1. Elemen-Elemen Dasar Sistem Komputer	18
2.2.2. Prosedur Sistem Pengolahan Data Elektronik	20
2.2.3. Penerapan Sistem Pengolahan Data Elektronik	24
2.3. Komputer Dalam Sistem Informasi Perusahaan	
2.3.1. Komputerisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi	26
2.3.2. Komputerisasi Terhadap Pengambilan Keputusan	28
2.3.3. Perubahan-Perubahan Akibat Komputerisasi	29

2.4. Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Jasa	
2.4.1. Pengertian Organisasi Jasa	32
2.4.2. Karakteristik Organisasi Jasa	32
2.5. Sistem Pengolahan Data Transaksi Order Penyiaran Iklan Dengan Menggunakan EDPS Sebagai Usaha Meningkatkan Keandalan Laporan Penyiaran Iklan Di PT. Radio Suara Antara Mas (Pro FM) Bogor.	35

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian	
3.1.1. Sejarah Perusahaan	38
3.1.2. Struktur Organisasi	40
3.2. Metode Penelitian	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Prosedur Order Penyiaran Iklan Di PT. Radio Suara Pro FM Bogor	45
4.2. Bagian-Bagian Yang Terkait Dengan Transaksi Order Iklan Radio	53
4.3. Komputerisasi Dalam Sistem Pengolahan Data Transaksi Order Penyiaran Iklan	56
4.4. Sistem Pengolahan Data Transaksi Order Penyiaran Iklan Dengan Menggunakan EDPS Sebagai Usaha Meningkatkan Keandalan Laporan Penyiaran Iklan Di PT. Radio Suara Antara Mas (Pro FM) Bogor	63
4.5. Pengujian Hipotesis	68

BAB V RANGKUMAN KESELURUHAN	69
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Simpulan	74
6.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Riset dari PT. Radio Suara Antara Mas (Pro FM) Bogor
2. Izin Stasiun Radio dari Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi
3. Surat Pesanan Penyiaran Iklan
4. Media Order Iklan
5. Surat Pembatalan Penyiaran Iklan
6. Desain Materi Iklan
7. Log Iklan
8. Bukti Penyiaran Iklan
9. Bukti Pembayaran atau Kuitansi
10. Faktur Pajak
11. Struktur Organisasi PT. Radio Suara Antara Mas (Pro FM) Bogor

Pembangunan pada hakekatnya adalah suatu proses perubahan yang terus menerus yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju ke arah tujuan yang diinginkan atau yang ingin dicapai. Pembangunan yang sedang berkembang di Indonesia sekarang ini yaitu dalam dunia telekomunikasi dan media informasi, di mana telekomunikasi dan media informasi sangat penting bagi masyarakat. Persaingan dalam dunia usaha ini yang tak terelakkan di dalam sistem ekonomi pasar tampak kian gencar seiring dengan tumbuhnya iklan. Kalangan produsen saling memperhatikan perhatian calon konsumen, karena dengan adanya iklan, maka akan dapat menjembatani antara produsen dengan masyarakat, agar informasi yang ingin disampaikan oleh produsen dapat diterima oleh masyarakat.

Periklanan merupakan salah satu sarana pemasaran dan sarana penerangan yang memegang peranan penting di dalam pembangunan yang dilaksanakan bangsa Indonesia dan periklanan juga merupakan bagian kehidupan media komunikasi yang vital bagi pengembangan dunia usaha serta harus berfungsi menunjang pembangunan.

1.1. Latar Belakang Penelitian

PENDAHULUAN

BAB I

Dunia periklanan, mempunyai sisi positif dan sisi negatif. Sisi positif dari iklan adalah iklan memperluas alternatif bagi konsumen, iklan membantu produsen menimbulkan kepercayaan bagi konsumennya, iklan membuat orang kenal, ingat dan percaya. Sedangkan sisi negatif dari iklan adalah iklan membuat orang membeli sesuatu yang sebetulnya tidak dibutuhkan, iklan mengakibatkan barang-barang menjadi lebih mahal, iklan yang baik akan membuat produk yang berkualitas rendah dapat terjual, iklan adalah pemborosan, iklan menambah persaingan untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi secara lebih efektif.

Tujuan periklanan antara lain adalah sebagai alat bagi komunikasi dan koordinasi dengan memberikan tuntunan bagi pihak-pihak yang terlibat membantu koordinasi bagi setiap kelompok kerja, memberikan kriteria dalam pengambilan keputusan mana yang lebih cocok, dan sebagai alat bagi evaluasi. Selain dilihat dari perluasan jangkauan periklanan, baik media cetak maupun media elektronik (Televisi dan Radio), harus diperhatikan juga masalah kreativitas iklan dan kualitas iklan yang dikerjakan secara profesional.

Pada dasarnya ada banyak persamaan dalam membuat iklan untuk media penyiaran dengan iklan untuk media cetak. Dalam banyak hal pembuatan iklan radio malah lebih menantang, karena adanya keharusan untuk menciptakan sebuah visualisasi imajiner.

Radio adalah media yang memiliki jangkauan selektif terhadap segmen pasar tertentu. Radio didirikan dan dikelola dengan tujuan untuk dapat menyampaikan dan menerima informasi atau pesan, selain sebagai media hiburan, karena selama ini masih ada anggapan bahwa media radio hanya sebagai media hiburan semata.

PT. Radio Suara Antara Pro FM adalah salah satu radio yang kegiatan usahanya berupa entertainment business dan jasa periklanan. PT. Radio Suara Antara Pro FM dapat dikatakan radio yang maju, bila dilihat dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan fasilitas yang mendukung kegiatan radio ini. Karena kegiatan utama radio ini adalah melakukan transaksi penjualan air time atau waktu pengudaraan kepada klien (Biro Iklan) yang bermaksud ingin mengudarakan iklan dari suatu produk, dengan cara klien tersebut mengajukan order iklannya kepada radio ini, maka radio ini hanya memperoleh pendapatan dari penerimaan order penyiaran iklan. Order penyiaran iklan bagi radio merupakan hal yang sangat penting sehingga jalannya kegiatan atau maju mundurnya suatu kegiatan radio tergantung dari order iklan yang masuk. Semakin banyak order iklan, maka semakin besar pendapatannya. Sampai saat ini order iklan yang masuk di PT. Radio Suara Antara Pro FM sudah cukup memadai, sehingga radio ini dapat menjalankan kegiatannya dengan baik dan profesional serta dapat memenuhi kebutuhan dari karyawannya.

Kemajuan PT. Radio Suara Antara Pro FM pun dapat dilihat dari semakin luasnya jangkauan penyiaran dan semakin banyaknya kegiatan yang

menunjang kemajuan dari radio ini. Karena order iklan yang masuk cukup banyak, maka dalam penanganan pengolahan data transaksi secara manual akan memperbanyak tambahan waktu, tenaga dan sudah tidak memungkinkan lagi. Untuk itu dalam pengolahan data transaksi order iklan PT. Radio Suara Antara Pro FM menggunakan Electronic Data Processing (EDP) atau komputer, agar radio dapat menghasilkan suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat, sehingga membantu meningkatkan keandalan laporan penyiaran iklan yang disusun berdasarkan hasil pengolahan data transaksi order penyiaran iklan.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, penulis bermaksud mengambil judul skripsi:

"Sistem Pengolahan Data Transaksi Order Penyiaran Iklan Dengan Menggunakan Electronic Data Processing System Sebagai Usaha Meningkatkan Keandalan Laporan Penyiaran Iklan Di PT. Radio Suara Antara Mas (Pro FM) Bogor".

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengolahan data transaksi order iklan secara EDP ini berjalan.
2. Sejauh mana pengolahan data transaksi order iklan secara EDP berpengaruh terhadap keandalan laporan penyiaran iklan.

1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah untuk:

1. Meneliti proses penyusunan sistem komputerisasi data transaksi order penyiaran iklan di PT. Radio Suara Antara Pro FM.
2. Menilai pengaruh dari proses komputerisasi tersebut terhadap keandalan laporan penyiaran iklan.

1.3. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam kegiatan penelitian ini, penulis mendapat kesempatan untuk mengembangkan wawasan dalam ilmu akuntansi dan ilmu dalam bidang pengolahan data elektronik (EDP), dan penulis juga mengharapkan bahwa dengan selesainya penelitian ini akan dapat digunakan sebagai bahan literature untuk kegiatan penelitian dengan masalah yang sama. Bagi penulis secara pribadi, penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan penulisan skripsi, sebagai syarat dalam menempuh ujian akhir sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pakuan Bogor, sedangkan bagi perusahaan yang bersangkutan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam sistem pengolahan data transaksi order penyiaran iklannya.

1.4. Kerangka Pemikiran

Dalam perusahaan, pimpinan memegang peranan penting, karena pimpinan perusahaan adalah orang yang bertanggung jawab terhadap

kegiatan-kegiatan operasional. Dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, pimpinan perusahaan selalu memonitor kondisi dan posisi suatu perusahaan dalam situasi perekonomian secara keseluruhan. Pimpinan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap sistem informasi yang diciptakan, dikembangkan, dipelihara dan digunakan dalam satu perusahaan. Informasi sangat penting bagi setiap perusahaan. Informasi mengarahkan dan memperlancar kegiatan sehari-hari serta membantu dalam pengambilan keputusan.

Salah satu laporan yang digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan dan yang dirancang untuk mendukung operasi perusahaan sehari-hari adalah laporan operasional berdasarkan kegiatan operasional yang telah terjadi (Historical). Penyelenggaraan kegiatan operasional dirasakan penting, baik bagi radio pemerintah maupun radio swasta, karena dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan diperlukan informasi tentang kegiatan operasional yang tepat dan benar.

Menurut Joseph W. Wilkinson dalam buku Sistem Informasi dan Akuntansi, yang dimaksud laporan operasional adalah:

“Laporan yang mencerminkan peristiwa-peristiwa yang lalu dan/atau status yang sekarang”. (18;243)

Menurut Drs. Zaki Baridwan MSc., Ak. dalam buku Sistem Akuntansi-Penyusunan Prosedur dan Metode, yang dimaksud laporan adalah:

“Alat bagi suatu bagian dalam perusahaan untuk memper-tanggungjawabkan tugas-tugasnya”. (20;17)

Tujuan dari laporan adalah untuk dapat membantu pimpinan mengetahui atau mengenali masalah yang terjadi di perusahaan, sehingga mendapatkan keputusan yang sehat dan laporan dapat bermanfaat di seluruh perusahaan, dari pimpinan sampai karyawannya.

Salah satu laporan yang ada di radio adalah laporan penyiaran iklan di samping laporan-laporan yang lain. Agar laporan penyiaran iklan di radio dapat diandalkan, maka laporan tersebut harus disusun secara cermat, data-data yang diterima harus sah, dicatat dan diproses serta dilaporkan secara akurat, sehingga laporan bebas dari kesalahan. Laporan yang dapat diandalkan harus didukung dengan sistem pengolahan data. Karena dilihat dari segi akuntansi, sistem pengolahan data akan membantu perusahaan dalam mengamankan harta dan data akuntansi perusahaan.

Pada PT. Radio Suara Antara Pro FM, sistem pengolahan data transaksi order penyiaran iklan dilakukan secara elektronik, karena apabila dilakukan secara manual tetap dilakukan akan menyebabkan radio mengalami beberapa kerugian, seperti pengolahan data yang lambat, kemungkinan banyak terjadi kesalahan perhitungan yang disebabkan oleh kelemahan manusia. Adapun keuntungan secara elektronik atau komputer antara lain: kecepatan, kecermatan, kemampuan menyimpan data, kemampuan untuk memanfaatkan teknologi lain dan pelaksanaan pekerjaan rutin.

Menurut Sanyoto Gondodiyoto dalam buku Pengantar Komputer dan Komputerisasi, yang dimaksud pengolahan data adalah:

“Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan masukan berupa data dan menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk mencapai tujuan sesuai yang direncanakan”.
(17;16)

Sedangkan menurut Sanyoto Gondodiyoto dalam buku Pengantar Komputer dan Komputerisasi, yang dimaksud sistem pengolahan data elektronik (EDP) adalah:

“Suatu sistem pengolahan data menggunakan alat-alat yang bekerja secara elektronik yang disebut komputer”. (17;20)

Sistem pengolahan data yang baik harus tersedia untuk menjamin bahwa data-data transaksi order penyiaran iklan dapat diolah dengan cepat, tepat dan akurat, karena semakin banyaknya spot iklan yang harus diudarkan setiap harinya, sehingga keputusan yang akan diambil tidak terlalu menyimpang dari tujuan radio dan tidak didahului oleh radio lain.

Di dalam skripsi ini, penulis mengajukan suatu hipotesis sebagai berikut: bahwa dengan menggunakan komputer atau sistem pengolahan data elektronik, diharapkan PT. Radio Suara Antara Pro FM dapat meningkatkan keandalan laporan penyiaran iklan.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah metode studi kasus yang dilakukan di PT. Radio Suara Antara Pro FM Bogor.

Data-data yang digunakan meliputi dua jenis data, sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, pengamatan, data tertulis, yang berhubungan dengan kegiatan objek penelitian.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui penelitian terhadap buku-buku literature yang berhubungan dengan permasalahannya.

Dengan data-data tersebut penulis melakukan analisis dengan tujuan untuk mencari alasan-alasan yang akan mengarah kepada proses pengujian.

1.6. Lokasi Penelitian

1.6.1. Lokasi

Lokasi penelitian di PT. Radio Suara Antara Mas (Pro FM) Bogor, Jalan Renawijaya No. 8 Vila Duta Bogor.

1.6.2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan kegiatan penelitian ini adalah selama tiga bulan.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari tujuh sub bab yaitu: Latar Belakang Penelitian, Maksud dan Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori yang membatasi dan menunjang masalah yang menjadi objek penelitian skripsi ini meliputi: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengolahan Data Elektronik, Komputer dalam Sistem Informasi Perusahaan, Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Jasa.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai tinjauan umum perusahaan yang meliputi: Sejarah Perusahaan, Struktur Organisasi, dan Uraian kerja/ aktivitas perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan dalam masalah sistem pengolahan data transaksi order iklan perusahaan ini.

BAB V RANGKUMAN KESELURUHAN

Bab ini merupakan gambaran dari proses yang dibahas dalam setiap bab secara keseluruhan.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat simpulan dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kemudian akan dikemukakan beberapa saran penulis yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk lebih baik lagi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Untuk menjelaskan pengertian sistem informasi akuntansi, terlebih dahulu diuraikan pengertian sistem, informasi, dan pengertian akuntansi.

Menurut Mulyadi, dalam buku Sistem Akuntansi, mengemukakan pengertian sistem sebagai berikut:

“Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”. (13:6)

Menurut Eric L. Kohler, dalam buku A Dictionary For Accountants, mengemukakan pengertian sistem sebagai berikut:

“A systems is a collection of objects of event conforming to plan; the plan it self”. (9: 496)

Suatu sistem adalah sekumpulan objek dan peristiwa-peristiwa yang sesuai dengan rencana.

Dari kedua pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya sistem merupakan sekumpulan objek dan peristiwa-peristiwa yang sesuai dengan rencana atau menekankan arti terhadap suatu rangkaian (sekumpulan) dari tindakan-tindakan yang saling berhubungan dan terkoordinir untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Barry E. Cushing, dalam bukunya Accounting Information System and Business Organizations, mengemukakan pengertian informasi sebagai

berikut:

"Information refers to an output of data processing which is organized and meaningful to the person who receives it". (3: 9)

Informasi adalah hasil dari pengolahan data yang diorganisasikan dan berguna kepada orang yang menerimanya.

Sedangkan menurut Drs. Zaki Baridwan M.Sc., AK., dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi, mengemukakan pengertian informasi sebagai berikut:

"Informasi merupakan keluaran (output) dari suatu proses pengolahan data". (20: 4)

Dari kedua pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data yang menggambarkan suatu kegiatan atau kejadian yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Drs. La Midjan MS., Ak. dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi II: Pendekatan Sistem Praktika Penyusunan Metode dan Prosedur, mengemukakan pengertian akuntansi sebagai berikut:

"Akuntansi adalah proses pencatatan, pengolahan, peringkasan dan penyajian dengan cara-cara tertentu atau transaksi keuangan yang terjadi di dalam perusahaan atau organisasi lain serta penafsiran atas hasil-hasilnya". (11:10)

Sedangkan menurut Alvin A. Arens and James K. Loebbecke, dalam bukunya Auditing an Integrated Approach, mengemukakan pengertian akuntansi sebagai berikut:

"Accounting is the process of recording, classifying, and summarizing economics events in a logical manner for the purpose of providing financial information for decision making." (2: 3)

Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, dan peringkasan peristiwa-peristiwa ekonomi secara logis bagi kepentingan pemberian informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.

Dari kedua pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran peristiwa-peristiwa ekonomi secara logis bagi kepentingan pemberian informasi keuangan untuk pengambilan keputusan serta memberikan penafsiran atas hasil tersebut.

Setelah diuraikan mengenai pengertian sistem, informasi dan akuntansi, berikut ini dibahas mengenai pengertian sistem informasi akuntansi.

Menurut Drs. La Midjan MS., Ak. dan Drs. Azhar Susanto Mbus., Ak. dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi I: Pendekatan Manual Pratika Penyusunan Metode dan Prosedur, mengemukakan pengertian sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

“Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur”. (10: 5)

Sedangkan menurut Barry E. Cushing, dalam bukunya Accounting Information Systems and Business Organizations, mengemukakan pengertian sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

“Accounting information systems defined as the set of human and capital resources within organization which is responsible for the preparation of financial information and also of the information obtained from the collection and processing of transaction data”.

(3: 14)

Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan dari manusia dan sumber-sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

Dari kedua pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu organisasi dari formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data dengan tujuan untuk membantu menyajikan informasi-informasi yang dibutuhkan baik oleh manajemen perusahaan maupun oleh pihak luar dalam menilai prestasi perusahaan.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan juga bahwa sistem informasi akuntansi adalah:

- a. Membutuhkan suatu media informasi
- b. Meliputi beberapa prosedur
- c. Melibatkan sumber daya manusia dan sumber modal
- d. Mempunyai tujuan untuk menciptakan informasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

2.1.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Cecil Gillespie, M.B.A., C.P.A., dalam bukunya *Accounting Systems Procedures and Methods*, mengemukakan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- "1. To determine the result of operation this function involves: (a) What in system work is know as distribution (measuring abstracting quantity

- and dollars information from business paper), and (b) The production of reports for the management;
2. To keep track of assets and liabilities of the business. This function involves keeping accounts of various kind : cash, accounts with customers, accounts with creditors, for equipment, account with proprietor and so forth;
 3. To set things done, to purchase materials or goods for resale, to instruct the factory to produce, to instruct the warehouse employees to fill orders and the shipping clerks to ship them, and so forth. In this connection, the various order procedures in a business come to mind;
 4. To facilitate planning of business activities, follow up of performance, and adjustment of plans. This (a) production planning and production order procedures are operated to tell the factory what to produce and when to produce it; (b) actual production is compared with plan production and factory performances inventories, unfilled customers order and expected sales; (c) adjusting product schedule are made in the light of current and expected factory performances inventories, unfilled customers order and expected sales". (5: 1)

Dari penjelasan yang diberikan oleh Cecil Gillespie, M.B.A., C.P.A., dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk menentukan hasil pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan yang meliputi:(a) pemisahan barang dalam satuan unit dan mata uang. (b) menyusun laporan-laporan untuk manajemen.
2. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengikuti perubahan-perubahan yang menyangkut harta, kewajiban, dan modal perusahaan.
3. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk melakukan kegiatan yang diinstruksikan dan memberi instruksi-instruksi untuk melakukan kegiatan sehingga dicapai efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan perusahaan.

4. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mempermudah perencanaan dan tindak lanjut dari pelaksanaan dan menyesuaikan atau memperbaiki rencana-rencana.

Dengan demikian jelaslah bahwa peranan sistem akuntansi sangat penting dalam suatu perusahaan dalam mengelola perusahaan, terutama dalam penyediaan informasi yang berguna bagi manajemen dalam menjalankan fungsi pengendaliannya.

1.1.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Drs. La Midjan MS., Ak. dan Drs. Azhar Susanto Mbus., Ak. dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi I: Pendekatan Manual Pratika Penyusunan Metode dan Prosedur, mengemukakan tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- “1. Untuk meningkatkan informasi.
Yaitu informasi yang tepat guna, terpercaya dan tepat waktu. Dengan kata lain sistem akuntansi harus cepat dan tepat dalam memberikan informasi yang diperlukan.
2. Untuk meningkatkan sistem internal cek atau sistem pengendalian intern.
Yaitu sistem pengendalian intern yang diperlukan agar dapat mengamankan kekayaan perusahaan.
3. Harus dapat menekan biaya-biaya tata usaha.
Ini berarti bahwa biaya-biaya tata usaha untuk menyusun sistem akuntansi harus seefisien mungkin”. (10:12)

Sedangkan menurut Drs. Mohamad Samsul. Ak. dan Drs. Mustofa. Ak., dalam bukunya Sistem Akuntansi Pendekatan Manajerial, mengemukakan tentang tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- “1. Menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkat manajemen, pemilik atau pemegang saham secara tepat dan cepat;
2. Menyediakan informasi yang diperlukan oleh pihak luar perpajakan, bank atau kreditor, dan lembaga-lembaga lainnya yang berkaitan

- dengan perusahaan;
3. Menyempurnakan kontrol melalui organisasi, prosedur-prosedur dan cara lain untuk mengamankan harta kekayaan perusahaan;
 4. Mengurangi biaya penyelenggaraan administratif ke tingkat yang lebih rendah daripada nilai manfaatnya". (14: 59)

Dari kedua pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi adalah menyediakan dan menyampaikan informasi secara cepat dan tepat, meningkatkan sistem pengendalian intern serta harus dapat menekan biaya penyelenggaraan administratif.

1.2. Sistem Pengolahan Data Elektronik

Disebut dengan istilah EDPS/ Sistem Pengolahan Data Elektronik, karena komputer dapat menyimpan data / mengingat-ingat dan berbicara dengan manusia menggunakan sistem kode yang dibentuk oleh kondisi elektronik.

2.2.1. Elemen-Elemen Dasar Sistem Komputer

Komputer terdiri dari beberapa elemen yang masing-masing mempunyai fungsi dan peranan sendiri, yang disebut sebagai sistem komputer.

Menurut Sanyoto Gondodiyoto, dalam bukunya Pengantar Komputer dan Komputerisasi, mengemukakan tiga elemen atau unsur dalam sistem komputer sebagai berikut:

- “1. Perangkat Keras (hardware)
Peralatan dalam bentuk fisik dari suatu sistem komputer.
2. Perangkat Lunak (software)
Segala sesuatu yang bersifat non fisik dan merupakan bagian yang memungkinkan komputer tersebut dapat bekerja.
3. Unsur Manusia (brainware)
Para petugas yang menangani suatu sistem pengolahan data secara elektronik". (17: 80-81)

Masing-masing elemen tersebut mempunyai fungsi tersendiri, tetapi secara bersama-sama akan merupakan suatu kesatuan dalam berlangsungnya pemrosesan.

Menurut Sanyoto Gondodiyoto, dalam buku Pengantar Komputer dan Komputerisasi, mengemukakan empat komponen dalam perangkat keras sebagai berikut:

- a. Perangkat Masukan (Input Device). Yaitu:
Peralatan yang berfungsi untuk membaca dari media pembawa data, yang merupakan bahan masukan bagi sistem pengolahan data.
- b. Perangkat Keluaran (Output Device), yaitu:
Peralatan yang berfungsi sebagai alat untuk mengeluarkan hasil sistem pengolahan data dengan komputer.
- c. Central Processing Unit (CPU), yaitu:
Bagian dari sistem komputer, yang secara fungsional bertugas untuk melakukan koordinasi sistem kerja komputer.
- d. Unit Penyimpan Data (Storage), yaitu:
Bagian dari sistem komputer yang berfungsi untuk menyimpan data yang tidak sedang diolah". (17:81)

Menurut D. Suryadi H.S., dalam bukunya Pengenalan Komputer, mengemukakan lima komponen dalam perangkat lunak sebagai berikut:

- 1. Bahasa Pemrograman, yaitu:
Bahasa-bahasa yang dipakai oleh programmer untuk menuliskan kumpulan-kumpulan instruksi (program)
- 2. User Program, yaitu:
Program yang dibuat oleh Program dalam bahasa program untuk suatu aplikasi tertentu dan dipakai berulang-ulang
- 3. Application Packages, yaitu:
Program-program yang dibuat oleh perusahaan komputer untuk User yang beroperasi dalam bidang-bidang umum
- 4. Input/Output Control System, yaitu:
Routines yang standard untuk mempercepat operasi input/output
- 5. Sistem Operasi, yaitu:
Bagian software yang sangat penting, merupakan kumpulan program yang mengontrol dan mengatur seluruh kegiatan processing di dalam sistem". (6:145)

Menurut Sanyoto Gondodiyoto, dalam bukunya Pengantar Komputer dan Komputerisasi, mengemukakan tiga komponen/golongan dalam unsur manusia sebagai berikut:

- “1. Sistem Analis,yaitu:
Mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh pemakai untuk menganalisis permasalahan tersebut atau mencari cara pemecahannya, merencanakan, dan membuat suatu sistem untuk pemecahan masalah tersebut
2. Programmer,yaitu:
Seseorang yang pekerjaannya membuat program, memperbaiki dan mengubah program yang sudah ada tetapi perlu penyesuaian karena perubahan sistem.
3. Operator,yaitu:
Orang yang secara langsung dan secara fisik menangani komputer di ruang komputer”. (17: 162)

Dari uraian tentang elemen dan komponen dari suatu sistem komputer dapat dibuat suatu gambaran mengenai hubungan dari fungsi-fungsi yang ada. Sistem komputer sebagai seperangkat peralatan yang beroperasi secara elektronik, bekerja berdasarkan susunan instruksi pada program yang telah disiapkan.

2.2.2. Prosedur Sistem Pengolahan Data Elektronik

Menurut Joseph W. Wilkinson, dalam bukunya Sistem Informasi dan Akuntansi, mengemukakan dua pendekatan alternatif terhadap pengolahan data berdasarkan komputer sebagai berikut:

- “1. Batch Processing System (Sistem PengolahanTumpuk)
2. On-Line Processing System (Sistem Pengolahan On-Line)”.
(18: 335&350)

Penjelasan dari kedua pendekatan alternatif tersebut adalah:

1. Batch Processing System

Pendekatan ini paling sering dipakai untuk mengolah transaksi-transaksi rutin yang terjadi dalam volume yang relatif besar. Data dikumpulkan dan di simpan sampai jumlah yang cukup banyak atau sampai waktu yang telah di tentukan. Pendekatan pengolahan tumpuk cocok juga digunakan untuk me- narik informasi dari file.

Langkah-langkah pengolahan data:

a. Operasi Konversi;

Operasi konversi diperlukan guna merekam data ke media yang cocok bagi masukan komputer. Operasi konversi umumnya terjadi sesaat se- telah operasi edit atau dikombinasikan dengan operasi edit.

b. Operasi Edit;

Data yang diterima sistem berdasarkan komputer diedit atau disahkan (validated). Kelengkapan dan kesahihan setiap transaksi dalam tumpuk an diperiksa dengan suatu program pengeditan khusus.

c. Operasi Sortir;

Data yang telah disortir mengacu pada kunci penyortiran.

Penyortiran diperlukan untuk:

1. Menyiapkan transaksi-transaksi bagi pengolahan berurut terhadap file induk.

2. Mengatur data dalam susunan yang tepat guna menyiapkan laporan yang diinginkan atau keluaran lain.

d. Operasi Pemeliharaan File;

Data transaksi yang sedang diproses terhadap file induk, sehingga dengan demikian data dalam record file induk dimutakhirkan:

Jenis-jenis transaksi yang dibutuhkan untuk pemeliharaan file meliputi:

1. Transaksi yang menyebabkan rekaman baru ditambahkan;
2. Transaksi yang menyebabkan rekaman yang masih ada pada saat ini dihapuskan;
3. Transaksi yang menyebabkan data file selain saldo diubah atau disesuaikan.

e. Operasi Penarikan File;

Tahapan pengolahan yang terlibat dalam pencarian file, yaitu menarik kembali unsur-unsur data yang diinginkan, dan penulisan unsur-unsur data yang sudah ditarik itu pada pita magnetik yang baru.

Operasi penarikan file digunakan apabila:

1. Data yang akan ditampilkan dalam laporan harus diatur kembali sebelum dicetak.
2. Data harus disimpan sementara karena pencetak yang tersedia sedang sibuk.
3. Data sedang dibutuhkan dalam operasi pemeliharaan file yang dilakukan berturut-turut.

f. Operasi Pembuatan Laporan;

Operasi pembuatan laporan (Report Generation Run), dimana dihasilkan satu keluaran tercatat atau lebih. Jenis operasi ini sering digabungkan dengan operasi pemeliharaan file.

2. On-Line Processing System

Pengolahan setiap transaksi, segera setelah transaksi itu dilengkapi. Pendekatan ini digunakan dalam situasi yang dinamik pada saat informasi yang mutakhir dibutuhkan dalam waktu singkat.

Tahapan-tahapan pengolahan on-line, sebagai berikut:

1. Pemasukan dan Edit Data (Data Entry and Edit);

Data yang akan diproses secara on-line, dimasukkan dengan menggunakan pendekatan on-line. Secara proses pemasukan, data tersebut diedit untuk melihat kesalahan atau kehilangan.

2. Pemutakhiran atau Pemeliharaan File (File Up Date or Maintenance);

Pada saat memasukkan data transaksi, data yang masuk memberitahukan sistem komputer mengenai jenis transaksi dan jenis tindakan. Program aplikasi yang tepat ditarik kemudian dari penyimpanan sekunder dan digunakan untuk melaksanakan pengolahan.

3. Penyelidikan File (File Inquiry);

Apabila informasi yang diinginkan segera dari data base sistem pengolahan on-line. Penyelidik memasukkan permintaan melalui peralat-

an masukan. Informasi disajikan dalam beberapa detik atau menit kepada penyelidik dalam bentuk yang telah ditetapkan.

4. Pembuatan Laporan (Report Generation);

Sistem pengolahan on-line dapat membuat jenis dokumen dan laporan periodik yang sama dengan yang diberikan sistem pengolahan tumpuk. Atas permintaan, sistem komputer akan mencetak dokumen atau laporan di bawah pengendalian program pembuatan laporan (Report Generation Program).

Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pengolahan tumpuk, tumpukan data diolah secara berkala dengan serangkaian operasi pengolahan. Sedangkan pada pengolahan on-line pada umumnya melibatkan pengolahan transaksi secepat mungkin, sehingga file on-line tetap mutakhir.

2.2.3 Penerapan Sistem Pengolahan Data Elektronik

Menurut Sanyoto Gondodiyoto, dalam bukunya Pengantar Komputer dan Komputerisasi, mengemukakan bahwa ditinjau dari prosedur atau cara pengolahan, dapat menggolongkan teknik pengolahan data dengan komputer dalam beberapa klasifikasi:

1. Ditinjau dari segi data masukan:

- Sistem Pengolahan Batch (Batch Processing System);
Merupakan sistem pengolahan data dengan komputer, dengan data yang di terima pada pusat komputer dikumpulkan dahulu, dibatch baru kemudian diproses.
- Sistem Pengolahan Data Individual (Individual Data Processing System);
Dalam sistem pengolahan data semacam ini setiap data yang diterima diproses secara individual dan tidak dikumpulkan terlebih dahulu.

2. Ditinjau dari segi timing pengolahan:

- Pengolahan Real Time (Real Time Processing);

Yang dimaksud dengan sistem pengolahan data secara real time adalah suatu sistem pengolahan data secara seketika, artinya komputer melaksanakan pengolahan data, segera setelah suatu transaksi terjadi.

- Pengolahan Tertunda (Delayed Processing);
Suatu sistem pengolahan data dengan beban data masukan yang besar dan tujuan pengolahannya untuk tabulasi penyusunan laporan dan informasi yang dikeluarkan masih bersifat proses statistik biasanya sistem pengolahannya masih bersifat batching dan delayed (tertunda).
2. Ditinjau dari hubungan antar mesin:
- Sistem On-Line (On-Line System);
Sistem on-line, apabila pada saat bekerja melalui pemakaian mesin lain, yaitu terminal atau komputer lain (untuk pengolahan data, pemrograman) diantara mesin yang digunakan dengan mesin komputer induk ada hubungan komunikasi yang terus menerus.
 - Sistem Off-Line (Off-Line System);
Sistem off-line yang saat bekerja pada suatu mesin, mesin tersebut sebenarnya tidak dalam kondisi berhubungan langsung dengan komputer induknya. Hal tersebut dimungkinkan mesin yang digunakan memang merupakan komputer atau mesin yang mempunyai kapasitas penyimpanan dan logik tersendiri.
4. Ditinjau dari cara berkomunikasi:
- Interactive/Dialogues;
Pengguna mesin dalam kondisi hubungan secara interactive/dialogues kalau dapat dilakukan komunikasi dua arah antara pemakai dengan komputer.
 - Non Interactive;
Pada sistem ini, pemakai menggunakan peralatan dan berkomunikasi dengan komputer berdasarkan keperluan pemasukan data atau perintah untuk pengeluaran laporan, tetapi tidak dengan paket tanya jawab dengan terminal yang dipergunakan.
5. Ditinjau dari pembagian waktu penggunaanya:
- Full Dedicated;
Kalau suatu konfigurasi mesin komputer dipasang dalam satu organisasi, dan pemasangan tersebut dimaksudkan untuk melayani satu jenis kegiatan tertentu secara sepenuhnya, tidak dapat diganggu gugat untuk penggunaan lainnya, artinya mesin tersebut digunakan untuk suatu jenis bidang kegiatan secara dedicated.
 - Time Sharing;
Di dalam penggunaan komputer secara time sharing, artinya satu unit instalasi komputer yang dipasang pada unit pusat komputer dalam suatu organisasi, tetapi penggunaannya dilakukan secara bersama-sama atau patungan dengan seluruh unit bagian organisasi tersebut dengan pembagian blocking time tertentu. Dalam hal ini unit komputer mungkin hanya melaksanakan pengelolaan mesin saja, tetapi

kegiatan pengembangan komputerisasi, pengembangan dilaksanakan oleh masing-masing unit dengan menggunakan terminal yang dipasang secara tersebar di semua unit yang membutuhkan.

6. Ditinjau dari banyaknya pemakai:

- Single User;
Yang dimaksud dengan pemakaian komputer secara single user ini adalah kapasitas komputer digunakan oleh hanya seorang pemakai.
- Multi User;
Dalam pemakaian komputer yang lebih besar yaitu mikrokomputer atau lebih pada komputer besar, maka pada saat komputer tersebut digunakan, beberapa orang secara bersama-sama melaksanakan kegiatan pengolahan data atau kegiatan pemrograman. Misalnya melalui penggunaan beberapa terminal. Dalam penggunaan seperti ini, prosesor melayani beberapa terminal yang digunakan secara bersama secara multi user". (17:270-274)

Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengolahan data elektronik, dapat ditinjau dari beberapa segi antara lain dari segi data masukan meliputi pengolahan data batch dan individual; dari segi timing pengolahan meliputi pengolahan real time dan delayed (tertunda); dari segi hubungan antar mesin meliputi sistem on-line dan off-line; dari segi cara berkomunikasi meliputi komunikasi secara interactive/dialogues dan non interactive; dari segi pembagian waktu penggunaannya meliputi full dedicated dan time sharing; dan dari segi banyaknya pemakai meliputi single user dan multi user. Dalam pelaksanaannya, beberapa aspek tersebut saling berkaitan, antara lain data yang diproses secara real time sudah pasti on-line dan sistem pengolahan record individual dan pengolahan batch sudah pasti tertunda. Jadi dalam penerapan sistem pengolahan data elektronik ini dapat memilih cara yang digunakan untuk menghasilkan suatu informasi/laporan yang dapat diandalkan.

2.3. Komputer Dalam Sistem Informasi Perusahaan

2.3.1. Komputerisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi manual atau yang berorientasi pada manusia mulai ditransformasikan ke dalam sistem berdasarkan komputer. Komputer mulai

bekerja sama dengan manusia di dalam banyak perusahaan untuk melaksanakan tugas pemrosesan data. Komputer semakin mengambil alih tugas-tugas pemrosesan data, yang memang lebih baik dilakukan dengan komputer daripada manusia. Di pihak lain, manusia terus melaksanakan tugas yang memang lebih tepat dilakukan manusia daripada komputer.

Menurut Joseph W. Wilkinson, dalam bukunya Sistem Informasi dan Akuntansi, mengemukakan keunggulan komputer dan manusia sebagai berikut:

"A. Keunggulan Komputer

1. Komputer mampu mengolah data secara efektif daripada manusia
2. Komputer mampu mengolah transaksi lebih murah daripada manusia
3. Komputer merupakan prosesor yang lebih dapat diandalkan daripada manusia
4. Komputer dapat menyimpan data lebih efisien daripada manusia
5. Secara operasional komputer bisa lebih efisien daripada manusia
6. Komputer bersama-sama dengan manusia dapat memenuhi kebutuhan para manajer dengan lebih baik daripada hanya manusia saja

B. Keunggulan Manusia

1. Manusia lebih pintar daripada komputer dalam tiga segi, yaitu fleksibilitas, inteligens dan kepribadian.
2. Manusia mempunyai keunggulan-keunggulan ekonomik tertentu atas komputer". (18: 290-291)

Menurut Sanyoto Gondodiyoto, dalam bukunya Pengantar Komputer dan Komputerisasi, mengemukakan bahwa komputer dapat melaksanakan berbagai hal yang dilakukan manusia, khususnya di dalam pengolahan data antara lain sebagai berikut:

- "1. Menyimpan data (dalam jumlah besar).
2. Melakukan perhitungan (dengan sangat cepat)
3. Melakukan pekerjaan berdasarkan kondisi tertentu (dengan sangat konsisten)
4. Memilih dan mengklasifikasikan data
5. Membuat rekapitulasi data
6. Memindahkan data ke tempat terpisah (komunikasi)". (17:74)

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa komputer dapat mengambil alih tugas-tugas pengolahan data/pemrosesan data, yang memang akan lebih baik dilakukan dengan komputer. Tetapi, tanpa adanya unsur manusia, maka komputer tersebut tidak dapat melakukan pengolahan data. Jadi antara komputer dengan manusia harus ada kerjasama agar dapat menghasilkan informasi yang diperlukan.

2.3.2. Komputerisasi Terhadap Pengambilan Keputusan

Menurut Jogiyanto H.M., dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi-Berbasis Komputer, mengemukakan tiga tipe keputusan manajemen sebagai berikut:

- “1. Keputusan Terprogram (Programmer Decision) atau Terstruktur (Structured Decision).
2. Keputusan Setengah Terprogram (Semiprogrammed Decision) atau Setengah Terstruktur (Semistructured Decision)
3. Keputusan Tidak Terprogram (Nonprogrammed Decision) atau Tidak Terstruktur (Nonstructured Decision)”. (8: 71)

Penjelasan dari ketiga tipe keputusan manajemen adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Terstruktur atau Terprogram

Keputusan terstruktur sifatnya adalah berulang-ulang dan rutin, sehingga dapat diprogram.

2. Keputusan Setengah Terstruktur atau Setengah Terprogram

Keputusan setengah terstruktur sifatnya adalah sebagian yang dapat diprogram, sehingga masih membutuhkan pertimbangan-pertimbangan dari si pengambil keputusan.

3. Keputusan Tidak Terstruktur atau Tidak Terprogram

Keputusan tidak terstruktur sifatnya adalah tidak berulang-ulang, tidak selalu terjadi. Keputusan ini terjadi di manajemen tingkat atas.

Dari ketiga tipe keputusan manajemen tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah tindakan manajemen di dalam pemilihan alternatif untuk mencapai sasaran.

Kehadiran komputer cenderung mempermudah pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan akan tepat bila didasarkan pada analisis dan penilaian yang teliti. Sehingga dibutuhkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya. Oleh karena itu melalui sistem pengolahan data elektronik yang memadai, akan diperoleh informasi yang dibutuhkan guna mendukung proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Sehingga informasi/laporan yang dihasilkan dapat diandalkan atau dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menyesatkan bagi pemakai informasi itu dalam pengambilan keputusannya.

2.3.3. Perubahan-Perubahan Akibat Komputerisasi

Menurut Jogiyanto H.M., dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi-Berbasis Komputer, mengemukakan perubahan-perubahan akibat komputerisasi sebagai berikut:

1. Perubahan terhadap struktur organisasi
2. Perubahan terhadap simpanan data
3. Perubahan pemrosesan volume data besar yang rutin
4. Perubahan terhadap ketersediaan informasi
5. Perubahan dalam pengendalian intern
6. Perubahan penelusuran akuntan". (8 : 50)

Penjelasan dari perubahan-perubahan akibat komputerisasi adalah:

1. Perubahan terhadap struktur organisasi

Pada perusahaan yang besar, penerapan komputer akan menimbulkan suatu departemen yang baru, yaitu departemen komputer atau departemen pengolahan data elektronik atau departemen sistem informasi. Penerapan komputer juga dapat membawa perubahan dari struktur organisasi desentralisasi menjadi sentralisasi. Dengan komputer dan alat-alat komunikasi, maka dapat dilakukan pengiriman data dari satu tempat ke tempat yang lainnya, sehingga data dapat dipusatkan di satu tempat untuk diolah.

2. Perubahan terhadap simpanan data

Pada sistem manual data dicatat di jurnal dan ledger (buku besar dan buku pembantu). Pada sistem komputer, data disimpan di file dalam bentuk yang hanya dapat dibaca oleh mesin (machine readable form).

3. Perubahan pemrosesan volume data besar yang rutin

Perubahan ini mempunyai pengaruh yang cukup besar, karena komputer dapat beroperasi dengan lebih cepat, lebih tepat dan tidak mengenal lelah. Kalau manusia lelah, maka cenderung akan membuat kesalahan, karena mentalnya melemah (mental fatigue). Sedang komputer tidak mempunyai mental, hanya mempunyai metal, sehingga hanya salah kalau komponennya saja yang rusak (metal fatigue).

4. Perubahan terhadap ketersediaan informasi

Perubahan ini mempunyai pengaruh yang cukup besar, karena komputer dapat menyediakan informasi pada saat yang dibutuhkan.

5. Perubahan dalam pengendalian intern

Dengan diterapkannya komputer, maka pengendalian intern juga akan mengalami perubahan, terutama pada pengendalian akuntansi.

6. Perubahan penelusuran akuntan

Penelusuran akuntan (audit trail) tetap masih ada, tetapi banyaknya elemen-elemennya yang berubah. Secara manual, audit trail mempunyai jalur dari laporan-laporan yang dihasilkan ke catatan-catatan dan ke dokumen-dokumen dasar sebagai bukti transaksi. Pada sistem komputer, audit trail menembus sistem komputer. Pemeriksaan akuntan yang menembus sistem komputer ini disebut dengan audit through computer. Pemeriksaan akuntan juga dapat dilakukan tanpa menembus sistem komputer dengan menganggapnya sebagai kotak hitam (black box). Pemeriksaan akuntan cara ini disebut dengan audit around computer.

Dari perubahan-perubahan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya komputerisasi pada sistem informasi akuntansi, maka akan terjadi beberapa perubahan-perubahan di dalam sistem. Kalau penerapan komputer sudah penuh (fully computerized) dan cara manual sudah betul-betul ditinggalkan, maka perubahan-perubahan itu akan terjadi cukup dramatis.

2.4. Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Jasa

2.4.1. Pengertian Organisasi Jasa

Menurut Anthony, Dearden, and Bedford., dalam bukunya Sistem Pengendalian Manajemen, mengemukakan organisasi jasa sebagai berikut:

“Organisasi jasa adalah organisasi yang menyediakan pelayanan tak berwujud (intangible service) kepada masyarakat”. (1: 639)

Organisasi jasa itu meliputi hotel, rumah makan, serta lain-lain jasa penginapan dan makan; tukang cukur, salon kecantikan, serta lain-lain jasa bentuk pelayanan pribadi; jasa perbengkelan; film, televisi, dan jasa-jasa hiburan serta rekreasi lain; pelayanan hukum; jasa-jasa akuntansi, rekayasa (engineering), riset, pengembangan, arsitektur, dan organisasi jasa profesional lainnya.

2.4.2. Karakteristik Organisasi Jasa

Produksi dan penjualan jasa berlawanan dengan produk nyata. Karena itu terdapat beberapa karakteristik yang membedakan antara perusahaan jasa dengan perusahaan yang memproduksi dan menjual produk nyata.

Menurut Anthony, Dearden, and Bedford., dalam bukunya Sistem Pengendalian Manajemen, mengemukakan karakteristik organisasi jasa sebagai berikut:

- “1. Tidak adanya persediaan
2. Produk tidak standar
3. Padat karya
4. Pengukuran kuantitas
5. Pengukuran kualitas
6. Pengembangan historis
7. Ukuran”. (1: 640-642)

Penjelasan dari karakteristik organisasi jasa adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya persediaan;

Barang dapat disimpan sebagai persediaan, dan persediaan ini merupakan penyangga yang meredam pengaruh fluktuasi volume penjualan atas kegiatan produksi. Jasa tidak dapat disimpan. Jika jasa yang tersedia ini tidak terjual, maka pendapatan potensial dari jasa ini hilang selamanya. Sumber data yang tersedia untuk dijual pada organisasi jasa pada pokoknya tetap, menyebabkan penekanan utama yang perlu diberikan pada jumlah jasa yang tersedia dan tidak melebihi apa yang dapat dijual.

2. Produk tidak standar;

Pada beberapa organisasi jasa, seperti rumah makan siap saji (fast food restaurant) produknya sudah distandarisasi seperti produk di pabrik. Tetapi kebanyakan setiap pekerjaan berbeda dengan pekerjaan lain, sehingga biaya standar yang serupa dengan yang digunakan di pabrik tidak dapat disusun.

3. Padat karya;

Organisasi jasa cenderung bersifat padat karya (labor intensive). Artinya, cenderung hanya memerlukan modal yang relatif kecil per unit hasil. Lebih sulit untuk mengendalikan kegiatan pada organisasi padat karya daripada organisasi yang aliran kerjanya didominasi oleh mesin. Organisasi jasa menjadi padat modal ketika komputer menggantikan karyawan.

yang membedakan antara perusahaan jasa dengan perusahaan yang mem-
Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik
terjadi dan memotivasi karyawannya.

puncak pada organisasi jasa dapat secara pribadi mengamati yang sedang
Organisasi jasa relatif kecil dan beroperasi di satu wilayah saja. Manajemen

7. Ukuran;

yang ada pada organisasi jasa semakin meningkat cepat.
perusahaan manufaktur. Pengembangan sistem pengendalian manajemen
punyai dorongan alamiah untuk mengembangkan data biaya yang ada pada
Karena organisasi jasa tidak mempunyai persediaan, sehingga tidak mem-

6. Pengembangan historis;

standar mutu yang obyektif tidak ada.
kualitas kebanyakan produk jasa adalah subyektif. Alat pengukur dan
dapat diperiksa selama pemberiannya kepada klien. Penilaian mengenai
Kualitas pada produk jasa tidak dapat diperiksa sebelumnya, pelayanan

5. Pengukuran kualitas;

diukur. Tetapi, tidaklah praktis untuk mengukur kuantitas jasa.
sediaan dan jumlah yang mengalir ke pelanggan dapat dengan mudah

Kuantitas barang nyata bergerak melalui proses produksi. Jumlah dalam per-

4. Pengukuran kuantitas;

Dalam komputer ada tiga elemen yang mendukung jalannya pengolahan data antara lain perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software) dan unsur manusia (Brainware). Masing-masing elemen tersebut mempunyai fungsi tersendiri, tetapi secara bersama-sama akan merupakan suatu kesatuan dalam berlangsungnya pengolahan/pemrosesan. Sistem komputer merupakan seperangkat peralatan yang beroperasi secara elektronik, bekerja berdasarkan susunan instruksi pada program yang telah disiapkan.

pengolahan data elektronik, karena komputer dapat menyimpan data/mengingat-ingat dan berbicara dengan menggunakan sistem kode yang dibentuk oleh kondisi elektronik.

pengolahan data elektronik atau disebut juga komputer. Disebut sistem dapat dilakukan dengan sistem pengolahan data manual atau sistem sendiri. Sistem pengolahan data yang digunakan dalam suatu perusahaan peralatan yang digunakan, metode pengolahan maupun tujuan pengolahan itu Sistem pengolahan data berkembang dari waktu ke waktu, baik mengenai

Meningkatkan Keandalan Laporan Penjualan Iklan

Menggunakan Electronic Data Processing System Sebagai Usaha

2.5. Sistem Pengolahan Data Transaksi Order Penjualan Iklan Dengan

standar, padat karya, pengukuran kuantitas, pengukuran kualitas, pengembangan historis, dan ukuran.

produksi! produk nyata adalah tidak adanya persediaan, produk tidak

Pengolahan data berdasarkan komputer terdapat dua pendekatan alternatif antara lain pengolahan batch/tumpuk, tumpukan data diolah secara berkala dengan serangkaian operasi pengolahan, dan pengolahan on-line pada umumnya melibatkan pengolahan transaksi secepat mungkin, sehingga file on-line tetap mutakhir.

Penerapan sistem pengolahan data elektronik dapat ditinjau dari beberapa segi antara lain segi data masukan, timing pengolahan, hubungan antar mesin, cara berkomunikasi, pembagian waktu penggunaannya dan banyaknya pemakai, sehingga perusahaan dapat memilih cara yang digunakan untuk menghasilkan suatu informasi atau laporan yang dapat diandalkan.

Sistem pengolahan data elektronik atau komputer akan mempermudah manajemen dalam menyiapkan informasi dengan mengolah data-data yang diterimanya, sehingga untuk mengambil suatu keputusan dibutuhkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, akurat, tepat waktu, dapat dipercaya.

Dengan diterapkannya komputerisasi pada sistem informasi akuntansi, maka akan terjadi beberapa perubahan-perubahan di dalam sistem, baik perubahan terhadap struktur organisasi, simpanan data, pemrosesan volume data besar, ketersediaan informasi, pengendalian intern dan penelusuran akuntan, sehingga kalau komputerisasi sudah sepenuhnya digunakan maka cara manual akan ditinggalkan.

Komputer dapat mengambil alih tugas-tugas pengolahan data, yang memang lebih baik dilakukan dengan komputer daripada manusia, karena komputer mempunyai program-program pengolahan data, komputer tidak cepat lelah, pengolahan data lebih cepat, sedikit terjadi kesalahan. Di pihak lain, manusia terus melaksanakan tugas yang memang lebih tepat dilakukan manusia daripada komputer. Jadi antara komputer dengan manusia harus ada kerjasama agar dapat menghasilkan informasi/laporan yang diperlukan.

Sistem pengolahan data elektronik tidak hanya berfungsi mengolah data-transaksi, memberikan informasi berupa laporan yang dapat dipahami, dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diandalkan, tetapi juga berfungsi untuk memperbaiki kualitas informasi atau laporan dengan menghilangkan data yang tidak perlu, laporan diterbitkan tepat waktu dan juga harus sesuai dengan kebutuhan informasi dari penerima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui sistem pengolahan data elektronik yang memadai, akan diperoleh informasi yang dibutuhkan guna mendukung proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Sehingga laporan atau informasi yang dihasilkan dapat diandalkan dan dapat dipertanggung jawabkan dan tidak menyisahkan bagi pemakai informasi atau laporan itu dalam pengambilan keputusannya.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dilaksanakan dalam penulisan skripsi adalah radio, yang kegiatan utamanya adalah sebagai entertainment business dan penjualan Air Time atau waktu pengudaraan kepada klien untuk mengudarkan iklan dari suatu produk.

Untuk objek penelitian pada PT. Radio Suara Antara Pro FM yang berlokasi di kota Bogor ini, dititik beratkan pada sistem pengolahan data elektronik transaksi order penyiaran iklan sebagai salah satu cara untuk dapat meningkatkan keandalan laporan penyiaran iklan.

Objek ini ditulis karena penulis berpendapat bahwa sistem pengolahan data elektronik yang memadai dapat meningkatkan keandalan laporan penyiaran iklan di radio.

3.1.1. Sejarah Singkat Berdirinya PT. Radio Suara Antara Pro FM

PT. Radio Suara Antara Pro FM berada di kota Bogor, Jawa Barat, yang terletak 60 Km dari ibukota Jakarta. Kota Bogor merupakan salah satu kota satelit kota Jakarta, dengan jumlah penduduk kurang lebih dua juta jiwa.

Pembagian penduduk kota Bogor berdasarkan sosio ekonominya, yaitu 60% atau sekitar 1,25 juta jiwa termasuk dalam sosio ekonomi B dan C. Sosio

ekonomi masyarakat terdiri dari segmen A, B, dan C. Segmen A adalah masyarakat yang memiliki pengeluaran minimal Rp. 1.000.000 sebulan, Segmen B adalah yang memiliki pengeluaran di atas Rp. 600.000 sebulan, sedangkan Segmen C adalah mereka yang memiliki pengeluaran di bawah Rp. 300.000 sebulan. Karena keadaan sosio ekonomi masyarakat kota Bogor yang demikian itulah maka PT. Radio Suara Antara Pro FM menetapkan segmennya pada masyarakat dengan sosio ekonomi A, B, dan C.

PT. Radio Suara Antara Pro FM berdiri pada tanggal 31 Agustus 1982, berlokasi di Jalan Kumala No. 1, pada saat itu Pro Fm bernama PT. Radio Suara Antara Mas, dan mengudara dengan frekuensi 102,3 Mhz. Dengan pendirinya Bapak Firmansyah Maznain. PT. Radio Suara Antara Mas merupakan radio pertama di kota Bogor yang mengudara di jalur FM. PT. Radio Suara Antara Mas termasuk dalam lima radio pertama di Indonesia yang mengudara pada jalur FM, dan menempati urutan ketiga setelah dua buah radio di Jakarta.

Pada tahun 1987, mendapat keanggotaan PRSSNI dengan nomor anggota 424/1/1982, dengan nama perusahaan PT. Radio Suara Antara Mas. Setelah mendapat izin dari PRSSNI, frekuensi PT. Radio Suara Antara Mas berubah menjadi 103,3 Mhz.

Pada awal tahun 1990-an, sebagian besar saham dijual kepada Nirwan Bakrie melalui PT. Usaha Mediatronika Nusantara. Sejak itu nama PT. Radio Suara Antara Pro FM berlokasi di Jalan Renawijaya No.8 Vila Duta Bogor.

3.1.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tata Kerja PT. Radio Suara Antara Pro FM

Struktur Organisasi PT. Radio Suara Antara Pro FM terdiri dari beberapa bagian yaitu:

1. Presiden Direktur

Penyelenggara perusahaan yang melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian atas segala kegiatan atau operasi perusahaan dan sebagai pengambil keputusan dalam perusahaan. Presiden Direktur bertanggung-jawab terhadap masalah-masalah umum perusahaan serta atas kegiatan operasi perusahaan secara keseluruhan.

2. Direktur Utama

Direktur Utama mempunyai tugas memimpin, mengawasi, dan mengkoordinasikan tugas-tugas radio.

3. General Manager

Dalam membantu tugas-tugas Direktur Utama, General Manager mempunyai tugas:

- Bertanggung jawab penuh terhadap jalannya radio 103,3 Pro FM Bogor,
- Membuat kebijaksanaan perusahaan,
- Membuat perencanaan keuangan, sumberdaya manusia, segmentasi pendengar,
- Membantu dalam pembuatan laporan perusahaan.

4. Research, Business and Development

Bagian Research, Business and Development mempunyai tugas:

- Membantu General Manager dalam masukan, penyusunan dan terhadap pengawasan. perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan,
- Mencari peluang untuk pengembangan usaha tanpa mengganggu beban kerja dan usaha utama radio.

5. Bagian Keuangan

Bagian Keuangan mempunyai tugas:

- Mengalokasikan pos-pos pengeluaran dan membuat laporan keuangan,
- Membantu terhadap pengurusan bank dan pengajuan keuangan ke PT. Usaha Mediatronika Nusantara.

6. Bagian Sekretaris Umum

Bagian Sekretaris Umum mempunyai tugas:

- Penanganan pertama terhadap semua bentuk informasi yang masuk, baik itu berupa telpon, tamu, surat ataupun fax,
- Membantu korespondensi perusahaan dan filling informasi, operator komputer, penagihan dan traffic spot.

7. Bagian Marketing

Bagian Marketing mempunyai tugas:

- Sebagai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pemasaran perusahaan, baik itu penjualan langsung maupun promosi,

- Melakukan kegiatan pemasaran penjualan, terutama regional Jakarta.

8. Bagian Account Executive

Bagian Account Executive mempunyai tugas:

Sebagai perencanaan dan pelaksanaan terhadap seluruh kegiatan penjualan regional Bogor.

9. Bagian Traffic

Bagian Traffic mempunyai tugas:

Mengalokasi dan mendistribusikan iklan ke dalam bentuk master control, log-iklan dan membuat laporan bukti siar.

10. Bagian Program

Bagian Program mempunyai tugas:

Membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program-program yang sesuai dengan format radio dan klien-klien.

11. Bagian Music Director

Bagian Music Director mempunyai tugas:

Mencari, menyusun dan mengatur musik-musik yang sesuai dengan format radio, dan mendistribusikan selama waktu siar.

12. Bagian Production

Bagian Production mempunyai tugas:

Membuat semua bentuk iklan dan jingle yang akan diputar di radio, baik itu punya klien maupun untuk program-program milik radio.

• Observasi adalah penulis mengadakan pengamatan secara langsung

pada sumber data yang dijadikan objek penelitian.

• Wawancara adalah penulis mengadakan tanya jawab dengan staf radio

yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan suatu transaksi serta

pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan transaksi tersebut.

• Mempelajari Data Tertulis adalah mengamati dokumen-dokumen dan

catatan-catatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Yaitu melakukan penelitian kepustakaan yang berhubungan dengan

masalah-masalah yang diteliti.

Penelitian kepustakaan (Library Research) merupakan landasan teoritis

untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan masalah yang di-

teliti serta sebagai dasar penelitian lapangan.

3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data, fakta dan informasi yang diperoleh terkumpul, kemudian

dianalisis berdasarkan dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelum

nya, untuk menentukan apakah hipotesis yang dikemukakan telah terpenuhi.

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan merupakan hasil akhir dari pengujian

hipotesis yang telah dilakukan. Sedangkan saran yang diajukan berdasarkan

temuan-temuan yang didapat selama penelitian.

4. Penarikan kesimpulan
Kesimpulan yang dikemukakan merupakan hasil akhir dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Sedangkan saran yang diajukan berdasarkan temuan-temuan yang didapat selama penelitian.

3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis
Setelah data, fakta dan informasi yang diperoleh terkumpul, kemudian dianalisis berdasarkan dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, untuk menentukan apakah hipotesis yang dikemukakan telah terpenuhi.

2. Pengumpulan Data Sekunder
Yaitu melakukan penelitian kepustakaan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti.
Penelitian kepustakaan (Library Research) merupakan landasan teoretis untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta sebagai dasar penelitian lapangan.

- catatan-catatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- Mempelajari Data Tertulis adalah mengamati dokumen-dokumen dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan transaksi tersebut.
 - Wawancara adalah penulis mengadakan tanya jawab dengan staf radio yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan suatu transaksi serta pada sumber data yang dijadikan objek penelitian.
 - Observasi adalah penulis mengadakan pengamatan secara langsung

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Prosedur Order Penyiaran Iklan Di PT. Radio Suara Antara Mas (Pro FM) Bogor

PT. Radio Suara Antara Pro FM Bogor merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang entertainment business dan penjualan air time untuk pemasangan iklan dari suatu produk melalui order iklan. Iklan sebagai pesan yang menawarkan suatu produk yang ditujukan kepada masyarakat lewat suatu media. Manfaat iklan yang terbesar adalah membawa pesan yang ingin disampaikan oleh produsen kepada khalayak ramai. Karena iklan menjangkau berbagai daerah yang sulit dijangkau secara fisik oleh produsen melalui siaran siaran televisi atau radio.

PT. Radio Suara Antara Pro FM bersifat komersial dan berbadan hukum Perseroan Terbatas. Pendapatan yang diperoleh radio dengan menjual Air Time atau waktu pengudaraan melalui order penyiaran iklan PT. Radio Suara Antara Pro FM memperoleh order iklan dengan melakukan promosi. Apabila PT. Radio Suara Antara Pro FM tidak mempromosikan jasanya kepada klien atau pengiklan, maka order iklan tidak akan datang sendiri. Untuk memperoleh order iklan diperlukan promosi yang cukup andal, karena bukan program on-air saja yang ditangani secara profesional, tetapi secara keseluruhan. Hal ini dapat

terlihat jika perusahaan radio telah menerapkan sistem pengolahan data elektronik atau Electronic Data Processing System yang baik untuk program on-air maupun off-airnya. Pengadaan order penyiaran iklan ini cukup berarti dan menjadi urat nadi kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk mendapatkan segmen pendengar, PT. Radio Suara Antara Pro FM berusaha dengan cara sebagai berikut:

- Memutar lagu-lagu yang sesuai dengan format radio.
- Membuat acara on-air yang menarik perhatian pendengar dan klien (broadcaster).

- Promosi keluar dengan mengadakan kegiatan sesuai dengan bidang usaha radio serta sesuai dengan segmen pendengar, contohnya pentas musik, seminar dan sebagai event organizer (penyelenggaraan kegiatan tertentu yang melibatkan klien radio).

Dengan mengadakan promosi keluar, diharapkan akan menarik perhatian

pendengar dan pihak klien untuk melakukan order iklan. Salah satu cara radio mendapatkan order penyiaran iklan adalah menciptakan sistem penyiaran iklan yang baik, sistem pelaporan yang cepat, rapih dan akurat, serta sistem administrasi yang baik. Hal ini merupakan faktor penting, mengingat PT. Radio Suara Antara Pro FM bergerak di bidang jasa, yang pada dasarnya radio menjual kepercayaan kepada kliennya. Jika pihak radio tidak mampu menjaga kepercayaan klien, mungkin klien tidak mau mengiklankan produknya produknya pada radio. Dengan sistem yang baik, radio dapat membuktikan bahwa radio ini baik di mata klien.

Agar order iklan yang diterima sesuai dengan yang diharapkan, maka PT. Radio Suara Antara Pro FM memerlukan prosedur-prosedur transaksi order penyiaran iklan.

Order penyiaran iklan yang diterima oleh PT. Radio Suara Antara Pro FM melalui dua cara, yaitu:

a. Order penyiaran iklan secara tidak langsung

Spot iklan dibuat sendiri oleh klien, kemudian dikirim ke radio untuk ditayangkan dengan waktu yang diinginkan oleh klien sesuai kesepakatan.

Biasanya untuk wilayah Jakarta.

b. Order penyiaran iklan secara langsung

Pihak klien mengajukan order iklannya dengan membuat surat kontrak waktu pengudaraan. Klien membuat materi yang diiklankan, kemudian pihak radio membuat skript atau copywriternya lalu direkam dalam pita kaset, lalu siap untuk disiarkan. Biasanya untuk wilayah lokal atau Bogor.

Apabila order penyiaran iklan datang terlambat, maka PT. Radio Suara Antara Pro FM akan memberitahu klien untuk membicarakan hal keterlambatan order iklan.

Ada dua kemungkinan, yaitu:

a. Bila iklan terlambat penyiarannya, maka jumlah hari tayang akan ditambah di akhir periode penayangan sesuai jumlah hari keterlambatan.

b. Bila terjadi pembatalan order, order tidak ditayangkan atau langsung dihentikan penyiarannya sesuai dengan jadwal pembatalan.

Prosedur-prosedur transaksi order iklan yang diterapkan oleh PT. Radio Suara Antara Pro FM adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Penerimaan Order Penyiaran Iklan

Order iklan yang masuk diterima, oleh bagian marketing dibuatkan surat order iklan dan membuat kesepakatan kedua belah pihak mengenai pembayaran order iklan, akan dibayar di muka atau di akhir penayangan iklan. Kemudian klien dan general manager menandatangani kesepakatan pembayaran order iklan. Setelah ada kesepakatan, bagian marketing menyerahkan order iklan ke bagian iklan (traffic) untuk diolah, lalu meminta persetujuan dari direktur atau general manager.

2. Prosedur Persetujuan Order Iklan Yang Diterima

Setelah order iklan yang diterima, maka direktur atau general manager akan menandatangani surat order iklan dan copy surat order iklan untuk kemudian mengirimkannya kembali kepada klien sebagai tanda persetujuan.

Pertimbangan-pertimbangan yang perlu diperhartikan sebelum order iklan yang diterima disetujui oleh direktur atau general manager adalah:

a. Jenis iklan yang diterima.

Apakah ilustrasi musik dan kata dalam iklan tersebut sesuai dengan keinginan dari perusahaan klien.

b. Periode iklan tersebut disiarkan.

Iklan yang terpaksa ditolak atau diundurkan pelaksanaannya, pada

periode tersebut volume iklan yang harus ditayangkan sudah sangat padat.

c. Durasi dari setiap iklan yang akan disiarkan

Radio hanya menerima order spot iklan yang mempunyai durasi antara 30 sampai dengan 60 detik.

d. Harga per detik dari spot iklan dan discount yang diminta klien.

e. Persetujuan lain, seperti tanggal iklan akan dibayar atau jatuh tempo, tata cara iklan yang harus disiarkan.

Hal ini merupakan kriteria pengawasan (criteria control) yang bermanfaat dalam menyeleksi iklan yang masuk.

3. Prosedur Pengolahan Order Penyiaran Iklan

Setelah order iklan yang masuk diterima dan disetujui oleh direktur atau general manager, bagian iklan (traffic) kemudian menerima surat order iklan atau surat pesanan rangkap tiga:

- Lembar pertama surat order iklan asli disimpan di bagian iklan (traffic).
- Lembar kedua copy surat order iklan diserahkan ke bagian keuangan, untuk dicatat jumlah nominal order dalam laporan penjualan bulanan, lalu disimpan sebagai arsip.
- Lembar ketiga copy surat order iklan diserahkan kepada klien.

Surat order iklan yang ada pada bagian iklan kemudian diproses dalam log iklan sesuai dengan rencana waktu yang akan diputar atau disiarkan, jumlah spot iklan yang akan diputar setiap jam dan durasi iklan tersebut,

dengan menggunakan program Lotus 123. Log iklan ini kemudian akan diserahkan ke bagian produksi untuk dibuatkan desain iklan.

4. Prosedur Pendesain Iklan

Setelah order iklan disetujui oleh klien dan general manager, bagian iklan memberikan log iklan ke bagian produksi. Di bagian produksi membuat skript materi iklan, pemilihan backsound lagu (jingle), penentuan pengisi suara iklan, kemudian dikonfirmasi ke klien untuk meminta tanggapannya setuju atau tidak. Bila tidak disetujui skript materi iklan direvisi maksimal tiga kali sampai skript disetujui. Skript materi iklan dibuat satu lembar, yang kemudian diserahkan kepada klien untuk meminta persetujuannya. Setelah disetujui oleh klien, lalu dikembalikan ke pihak radio.

Skript materi iklan dibuat dengan kata-kata yang singkat dan komunikatif, sehingga mudah dipahami oleh konsumen dan yang disampaikan harus sopan sederhana, agar tidak menyinggung perasaan konsumen.

5. Prosedur Perekaman Iklan

Bila skript materi iklan telah disetujui oleh klien, bagian produksi di ruang produksi melaksanakan pembuatan rekaman iklan dalam pita kaset (spot iklan). Hasil rekaman iklan dikonfirmasi ke klien atau pengiklan untuk meminta persetujuan. Bila hasil rekaman belum disetujui, maka dilakukan revisi maksimal tiga kali, sampai rekaman iklan disetujui. Hasil rekaman iklan (spot iklan) diserahkan kepada klien untuk meminta persetujuannya. Setelah setuju, maka klien menyerahkan kembali hasil rekaman iklan tersebut kepada radio. Setelah hasil rekaman iklan disetujui, kemudian diserahkan

ke bagian iklan untuk diberi label atau nama kaset

Spot iklan yang harus dibuat setiap hari tidak tentu, tergantung iklan yang masuk dan tidak harus membuat iklan, karena banyak iklan yang masuk sudah ada kaset iklannya.

6. Prosedur Pengudaraan Iklan

Setelah hasil rekaman diberi label atau nama kaset, kemudian hasil rekaman iklan (spot iklan) diserahkan ke bagian air talent (penyiar) atau operator untuk disiarkan sesuai dengan jadwal pada log iklan.

Spot iklan yang terdaftar dalam log iklan yang harus diputar dalam satu hari tiap jam pengudaraan. Dalam satu jam pengudaraan atau siaran, iklan dibagi dalam 12 slot iklan.

Apabila waktu pengudaraan atau air time tidak sesuai dengan perintah pada log iklan karena satu sebab, seperti terpotong oleh relay dari RRI, maka penyiar yang bertugas mencatat hal tersebut di log iklan, agar diketahui bahwa waktu pengudaraan iklan tersebut tidak disiarkan.

7. Prosedur Pembuatan Laporan Penyiaran Iklan

Setelah iklan selesai disiarkan dan daftar log iklan telah ditandatangani oleh penyiar atau operator, kemudian diserahkan ke bagian iklan (traffic). Bagian iklan atau traffic meneliti log iklan untuk memeriksa waktu spot iklan yang sudah disiarkan dan dicocokkan dengan order penyiaran iklan. Bagian iklan atau traffic membuat bukti siar atau laporan penyiaran iklan sebanyak rangkap lima, lalu diserahkan ke bagian keuangan untuk dibuatkan kuitansi tagihan rangkap tiga dan faktur pajak rangkap tiga, kemudian ditanda-

tangani oleh general manager.

Laporan penyiaran iklan, kuitansi tagihan dan faktur pajak harus dicantumkan tanggal yang sama, untuk meyakinkan klien bahwa kuitansi tagihan, faktur pajak dibuat bersamaan dengan laporan penyiaran iklan. Laporan penyiaran iklan dilaporkan sebulan sekali kepada direktur atau general manager dan klien.

Setelah itu ditandatangani oleh general manager, lembar copy laporan penyiaran iklan, copy kuitansi, copy faktur pajak diserahkan ke Collector untuk melaksanakan penagihan kepada klien. Dari hasil laporan tersebut maka perusahaan akan memperoleh pendapatan dari iklan yang telah disarkan.

Laporan penyiaran iklan rangkap lima diserahkan kepada:

- Lembar pertama asli laporan penyiaran iklan, disimpan oleh bagian iklan
- Lembar kedua, diserahkan dan disimpan oleh bagian iklan (Traffic).
- Lembar ketiga, diserahkan dan disimpan oleh bagian keuangan.
- Lembar keempat, diserahkan dan disimpan oleh bagian keuangan.
- Lembar kelima, diserahkan oleh Collector kepada klien sebagai alat tagih.

Kuitansi tagihan atau bukti pembayaran rangkap tiga diserahkan kepada:

- Lembar pertama kuitansi asli disimpan oleh bagian iklan (traffic)
- Lembar kedua copy kuitansi, diserahkan dan disimpan oleh bagian

keuangan.

- analisis order penyiaran iklan.
 - Penerimaan order penyiaran iklan, yang bertugas menerima dan meng-
1. Bagian Traffic, meliputi bagian:
- kelancaran transaksi order iklan tersebut adalah sebagai berikut:

Adapun bagian-bagian yang terkait dan bertanggung jawab terhadap baik dan lancar.

bekejasama dengan baik, maka transaksi order iklan akan berjalan dengan terhadap kelancaran transaksi order iklan. Jika bagian-bagian ini dapat telah menetapkan bagian-bagian yang terkait dan bertanggung jawab an iklan yang andal dan dapat dipercaya. PT. Radio Suara Antara Pro FM Untuk menciptakan suatu sistem pengolahan data transaksi order penyiar-

Radio

4.2. Bagian-Bagian Yang Terkait Dengan Transaksi Order Penyiaran Iklan

- sebagai alat tagih.
- Lembar ketiga copy faktur pajak, diserahkan oleh Collector kepada klien keuangan.
 - Lembar kedua copy faktur pajak, diserahkan dan disimpan oleh bagian
 - Lembar pertama faktur pajak asli, disimpan oleh bagian iklan (traffic).
- Faktur pajak rangkap tiga diserahkan kepada:

- sebagai alat tagih.
- Lembar ketiga copy kuitansi, diserahkan oleh Collector kepada klien

Sebagai perencanaan, pelaksanaan terhadap seluruh kegiatan penjualan,

6. Bagian Marketing dan Account Executive

mengajukan keuangan.

Mengalokasikan pos-pos pengeluaran, membuat laporan keuangan dan

5. Bagian Keuangan

terkait.

direktur atau general manager dan didistribusikan ke bagian-bagian yang

Apabila order penyararan iklan disetujui, maka order tersebut disahkan oleh

4. Bagian Pengesahan Order Penyararan Iklan

oleh bagian production dengan berpedoman pada log iklan dan desain iklan.

3. Bagian Air talent (Pengudaraan Iklan), menyararkan iklan yang telah direkam

mempunyai kode berdasarkan data yang terdapat dalam desain iklan.

• Rekaman spot iklan, yang merkam spot iklan ke dalam pita kaset yang

beberapa kelompok.

disusun untuk diudarakan tiap jam dan setiap jamnya terbagi dalam

diputar berdasarkan data yang terdapat pada log iklan. Iklan-iklan tersebut

• Desain iklan, yang bertugas menyusun kembali iklan-iklan yang harus

2. Bagian Produksi (Production), meliputi bagian:

nya iklan itu disiarakan atau diudarakan.

Log iklan adalah instruksi tertulis mengenai kapan dan bagaimana harus

instruksi dalam order penyararan iklan ke dalam log iklan.

• Pengolahan order penyararan iklan, yang menerjemahkan instruksi-

• Pendistribusian copy order penyararan iklan ke bagian-bagian yang terkait.

dan bertugas mempromosikan perusahaan.

7. Bagian Program

Membantu kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program-

program yang sesuai dengan format radio.

8. Bagian Sekretaris

Membantu kegiatan perusahaan terhadap bentuk informasi yang masuk,

korespondensi, operator komputer.

9. Bagian Collector

Membantu kegiatan perusahaan dalam penagihan kepada klien-klien.

Sehubungan dengan sistem pengolahan data transaksi order penyiaran

iklan yang diterapkan dalam perusahaan, maka PT. Radio Suara Antara Pro

FM telah memperlihatkan fungsi yang baik antara bagian-bagian yang terkait,

antara lain fungsi order penyiaran iklan, fungsi pengolahan order dan fungsi

pencatatan.

Fungsi order penyiaran iklan:

Secara umum fungsi ini dipegang oleh bagian program yang bertanggung

jawab dalam membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program-

program yang sesuai dengan format radio. Penyiar dan operator sebagai ujung

tombak perusahaan radio yang bertanggung jawab atas citra radio di mata

pendengar dan klien. Fungsi ini juga dipegang oleh bagian marketing dan

account executive yang bertugas mempromosikan perusahaan. Collector

bertugas melakukan penagihan kepada klien.

Fungsi pengolahan order:

Fungsi pengolahan data yang dipegang oleh bagian sekretaris yang bertugas menerima order yang diterima via telpon untuk diserahkan ke bagian iklan, Kemudian order iklan tersebut dipegang oleh bagian iklan yang mengalokasikan dan mendistribusikan iklan ke dalam bentuk master control dan ke dalam log iklan, dan pembuatan laporan penyiaran iklan, setelah order iklan tersebut disahkan oleh direktur atau general manager. Bagian produksi berfungsi mendesain iklan dan merekam iklan kedalam kaset.

Fungsi pencatatan:

Fungsi pencatatan pendapatan dan laporan penjualan dipegang oleh bagian keuangan (Accounting).

4.3. Komputerisasi Dalam Sistem Pengolahan Data Transaksi Order Penyiaran Iklan Di PT. Radio Suara Antara Pro FM Bogor

Penggunaan komputer mengalami perkembangan, bentuknya makin beragam, kemampuan prosesnya makin tinggi, kemampuan komunikasi makin canggih, sehingga jarang instalasi komputer pada organisasi yang besar sudah merupakan jaringan antarmesin/peralatan.

Agar laporan yang dihasilkan dapat diandalkan, maka harus didukung oleh sistem pengolahan data yang baik. Untuk merubah data menjadi informasi,

dilakukan proses pengolahan data. Karena tujuan pengolahan data adalah untuk menghasilkan informasi yang diperlukan.

Masalah-masalah yang dihadapi PT. Radio Suara Antara Pro FM dalam hal pengolahan data order sebelum komputer digunakan adalah kegiatan yang dilaksanakan lambat dan kurang representatif, sehingga kemajuan radio menjadi lambat.

Proses pengolahan data akan dapat dilakukan dengan lebih cepat, bila menggunakan komputer. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan komputer untuk mengolah data yang jauh melebihi kecepatan manusia. Dengan adanya perkembangan teknologi komputer yang semakin maju, semakin banyak perusahaan radio yang menggunakan jasa komputer untuk mengolah datanya.

Di satu pihak, komputer merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat dalam sistem informasi akuntansi. Tetapi di lain pihak, diperlukan teknik pengawasan yang berbeda dengan cara manual, untuk menjamin ketelitian dan keamanan dalam memproses data.

PT. Radio Suara Antara Pro FM mulai menggunakan komputer untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan pengolahan data, transaksi order iklan, dan mengatasi kegiatan operasi perusahaan lainnya. Selain itu juga diperlukan penyusunan sistem pengolahan data transaksi order iklan secara EDP atau komputer. Penyusunan sistem pengolahan data transaksi order iklan secara komputerisasi di PT. Radio Suara Antara Pro FM ini adalah untuk membantu bagian keuangan dalam mengolah laporan-laporan dan

bagian traffic dalam pengaturan order iklan dengan mengalokasikan dan mendistribusikan iklan ke dalam master control, log iklan dan pembuatan laporan penyiaran iklan, serta bagian produksi yang mendesain iklan dalam bentuk skript.

Dengan menggunakan EDP atau komputer diharapkan akan cepat, rapih, dan akurat dalam mengolah data transaksi order iklan dan dapat meningkatkan keandalan laporan atau informasi.

Instalasi komputer dan program-program di PT. Radio Suara Antara Pro FM yang digunakan dalam sistem pengolahan data transaksi order iklan adalah merupakan sistematika dari komputerisasi secara keseluruhan dan bertahap. Dengan demikian PT. Radio Suara Antara Pro FM akan melakukan pembagian sistematika untuk membantu sistem pengolahan data transaksi order iklan.

Pembagian sistematika diuraikan sebagai berikut:

1. Fasilitas Dan Kemampuan Penyimpanan Data

Pengolahan data transaksi order iklan dengan menggunakan komputer yang dilaksanakan di PT. Radio Suara Antara Pro FM memiliki fasilitas dan kemampuan meliputi:

- Hardware, yaitu dua buah komputer jenis PENTIUM 133 MHz dengan kemampuan penyimpanan data 256 Kilo Byte, dua buah printer jenis Canon BJC 200 dan Epson LX 800, dan menggunakan Hard Disk 1,2 Giga Byte.

- Software, yaitu program yang digunakan dalam mengolah data adalah Lotus 123 Release 5.
- Brainware, yaitu bagian iklan (traffic) yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam pemeliharaan pelaksanaan dan pengawasan proses pengolahan data transaksi order iklan.

2. Spesifikasi File

File yang dibutuhkan dalam aplikasi, terdiri dari:

File data iklan, file langganan, file tagihan, file laporan penyiaran iklan.

3. Spesifikasi Output

Output-output yang dihasilkan dalam aplikasi ini meliputi:

1. Surat Order Iklan (SOI) adalah output yang memuat nomor biro iklan, nomor order iklan, harga iklan, discount yang diberikan, jadwal penyiaran dan jam penyiaran.
2. Log Iklan adalah output yang memuat iklan-iklan yang harus diudarkan dari pukul 06.00 sampai dengan 24.00 WIB. Terbagi dalam tiap jamnya: nomor urut iklan, nama iklan, waktu putar iklan, dan keterangan berapa kali iklan tersebut diputar sesuai tanggal yang tertera pada log iklan, serta paraf penyiar. Hal ini dimaksudkan untuk pengontrolan. Log iklan ini dicetak setiap hari berdasarkan iklan yang masuk dan siap diudarkan.
3. Kuitansi dan Copy Kuitansi adalah output yang berisi nama iklan, nomor order, tanggal periode, durasi, total spot iklan, serta jumlah nominal yang harus dibayar oleh klien.

4. Laporan Penyiaran Iklan atau Bukti Penyiaran Iklan adalah output yang berisi spot iklan suatu produk yang telah diudarkan atau disiarkan berikut waktu pengudaraannya. Hal yang mesti diperhatikan adalah pembuatan kuitansi bersamaan dengan pembuatan laporan penyiaran iklan. Kedua output ini digunakan untuk alat tagih kepada klien atau pengiklan atau biro iklan.
5. Daftar Tunggakan adalah output berupa tabel, berisi nama, alamat biro iklan, tanggal dibuatnya daftar tunggakan, nama iklan, waktu atau periode nomor kuitansi sampai dengan tanggal pembuatan daftar tunggakan.
6. Daftar Income adalah output yang berupa daftar yang berisi order iklan yang telah dibayar beserta jumlah pembayaran.
7. Daftar Langganan adalah output yang berupa daftar nama-nama biro iklan beserta nomor kodenya.

Masing-masing output tersebut berlaku dari semua bagian yang terlibat dalam sistem pengolahan data transaksi order iklan di PT. Radio Suara Antara (Pro FM).

Output-output yang dihasilkan ini digunakan sebagai laporan kepada direktur atau general manager, untuk mengetahui sampai di mana perkembangan PT. Radio Suara Antara Pro FM ini berjalan. Output-output ini juga digunakan PT. Radio Suara Antara Pro FM sebagai acuan atau pertimbangan dalam melaksanakan kegiatannya di waktu yang akan datang.

Tanpa adanya output sebagai bahan laporan atau informasi, sulit bagi PT. Radio Suara Antara Pro FM untuk melihat perkembangan dari radio ini.

4. Spesifikasi Proses Komputer

Secara garis besar proses dalam sistem pengolahan data transaksi order iklan secara elektronik atau menggunakan komputer dirancang untuk mempermudah pengolahan data, antara lain adalah:

a. Pemeliharaan File Data Iklan

Proses ini dimaksudkan untuk memberikan data-data awal dari setiap jenis transaksi iklan pada saat perekaman data dari sistem pengolahan data order iklan secara manual ke sistem pengolahan data order iklan dengan komputer atau secara elektronik. Dilengkapi pula dengan fasilitas untuk menambah, menghapus dan menampilkan data order iklan sebagai hasil pengolahan pada monitor.

b. Pemeliharaan File Laporan Penyiaran Iklan

Proses ini dan fasilitas yang tersedia adalah sama dengan proses pemeliharaan file data iklan (point a). Hanya dalam proses ini, data-data yang dibutuhkan adalah berasal dari file data iklan dari bagian produksi atau bagian traffic.

c. Pemeliharaan File Langganan

Proses ini dimaksudkan untuk memberikan data-data awal setiap langganan dari sistem pengolahan data transaksi secara manual ke sistem pengolahan data transaksi dengan komputer. Dilengkapi fasilitas untuk menambah,

menghapus, merubah dan menampilkan data langganan sebagai hasil

pengolahan pada monitor.

d. Pemeliharaan File Tagihan

Proses ini untuk memberikan data-data mengenai jumlah tagihan pada klien dari sistem pengolahan data transaksi secara manual ke sistem pengolahan data transaksi dengan komputer. Dilengkapi fasilitas untuk menambah, menghapus dan menampilkan data tagihan kepada klien sebagai hasil pengolahan pada monitor.

e. Proses Posting Transaksi Di Bagian Produksi

Proses ini untuk meng-up date file data iklan, baik untuk transaksi penambahan, pengurangan atau perubahan data iklan yang terjadi di bagian produksi. Proses ini dilengkapi fasilitas untuk menambah, menghapus dan merubah data-data iklan yang telah dimasukkan ke bagian produksi.

f. Proses Pencetakan Output

Proses ini akan mencetak output-output. Setiap pencetakan output, komputer akan mencantumkan tanggal pencetakan dari output tersebut. Agar dapat diketahui, bahwa output dibuat pada tanggal yang tertera pada output saat dicetak.

Dengan demikian spesifikasi proses komputer tersebut diharapkan akan mempermudah pengolahan data, mulai dari data diterima atau masuk sampai dengan menghasilkan output berupa informasi atau laporan.

5. Data-data Yang Diperlukan

Transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan dicatat pertama kali pada

bukti transaksi. Karena transaksi yang terjadi itu meliputi subsistem yang ada, maka perlu direncanakan bukti yang sesuai untuk setiap jenis transaksi.

Dalam pengolahan data transaksi order iklan ini, data-data yang diperlukan adalah semua bukti-bukti transaksi yang berhubungan dengan terjadinya penerimaan iklan, yang dibuat oleh pihak radio sebagai bukti bahwa pihak radio dan pihak klien telah melakukan suatu transaksi.

Bukti-bukti transaksi tersebut adalah:

1. Surat order iklan dari klien
2. Surat pembatalan penyiaran iklan dari klien
3. Surat penambahan penyiaran iklan dari klien

Semua bukti-bukti transaksi yang akan menjadi input bagi proses pengolahan data transaksi order iklan dengan menggunakan komputer atau elektronik harus selalu melalui prosedur yang memadai dari pihak yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengolahan data order iklan. Dalam pelaksanaannya, bukti-bukti transaksi order iklan tersebut langsung diproses, karena untuk menghindari bukti-bukti transaksi itu hilang atau rusak.

4.4. Sistem Pengolahan Data Transaksi Order Penyiaran Iklan Dengan Menggunakan Electronic Data Processing System Sebagai Usaha Meningkatkan Keandalan Laporan Penyiaran Iklan

Sistem pengolahan data atas transaksi order dengan EDP atau komputer akan terasa di dalam meningkatkan keandalan laporan penyiaran iklan. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh perusahaan berasal dari transaksi

order iklan. Dengan demikian kelemahan dalam pengolahan data transaksi order penyiaran iklan cara manual akan merugikan perusahaan, karena laporan penyiaran iklan yang dihasilkan akan lambat dan kurang representative, sehingga akan menghambat dalam pelaporan dan dalam memperoleh pendapatan iklan.

Untuk menghindari akibat dari kelemahan dalam pengolahan data transaksi order iklan secara manual tersebut, maka PT. Radio Suara Antara Pro FM menggunakan EDP atau komputer untuk meningkatkan keandalan laporan penyiaran iklan. Penggunaan EDP atau komputer, karena merupakan mesin pengolahan data elektronik yang telah diperintah oleh manusia.

Dalam pengolahan data transaksi order iklan dengan EDP atau Komputer maka perusahaan melakukan pembagian sistematika. Pembagian sistematika diuraikan sebagai berikut:

1. Pengolahan data transaksi order iklan dengan komputer memiliki fasilitas dan kemampuan penyimpanan data yang meliputi:
 - Perangkat keras atau Hardware yang digunakan oleh PT. Radio Suara Antara Pro FM dalam mengoperasikan kegiatannya adalah menggunakan sebuah komputer jenis PENTIUM 133 MHz dengan kemampuan penyimpanan data 256 Kilo Byte, menggunakan dua buah printer jenis Canon BJC 200 dan Epson LX 800, serta menggunakan Hard Disk 1,2 Giga Byte.
 - Bekerja dengan komputer berarti diperlukan program yang dapat dimengerti dan dikerjakan dengan baik, sehingga menghasilkan

suatu informasi yang berguna dan sesuai dengan keinginan. Program software yang digunakan oleh PT. Radio Suara Antara Pro FM untuk mengolah data-data yang masuk adalah program terpadu Lotus 123 Release 5, yang merupakan Application Packages dari Lotus Applications. Lotus 123 ini disebut program terpadu karena dengan lotus dapat menghasilkan lembaran kerja elektronik (Spreadsheet), seperti laporan penjualan bulanan, laporan keuangan, laporan penyiaran iklan, serta output-output lainnya, seperti surat order iklan, log iklan, kuitansi, daftar langganan, daftar tunggakan, daftar income. Dengan menggunakan program software Lotus 123 Release 5, PT. Radio Suara Antara Pro FM merasakan cukup memadai dalam melaksanakan pengolahan data transaksi order iklan untuk menghasilkan suatu informasi atau laporan. Walaupun pengolahan data elektronik dengan menggunakan program software Lotus 123 Release 5 masih dapat dikatakan pengolahan data dengan cara sederhana.

- Unsur manusia (Brainware) akan mendukung pelaksanaan pengolahan data tersebut. Brainware yang ada di PT. Radio Suara Antara Pro FM yaitu bagian iklan (traffic) yang mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap proses pengolahan data transaksi order iklan, baik pemeliharaan terhadap pelaksanaan pengolahan data maupun dalam pengawasannya. Pengolahan data transaksi order penyiaran iklan ini dilaksanakan oleh bagian iklan (traffic), karena

bagian ini yang berhubungan langsung dalam alokasi dan distribusi iklan ke dalam log iklan, master control, sampai dengan pembuatan laporan penyiaran iklan. Bagian iklan (traffic) yang ada di PT. Radio Suara Antara Pro FM terdiri dari dua orang. Pengolahan data ini tidak dikerjakan oleh bagian program, karena bagian ini hanya bertugas sebagai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program-program yang sesuai dengan format radio saja dan tidak menangani masalah pengolahan data transaksi order penyiaran iklan.

2. Semua data order iklan yang diterima atau yang masuk, kemudian dapat langsung diproses dengan menggunakan program Lotus 123 Release 5 untuk menghindari data-data atau bukti-bukti transaksi itu hilang atau rusak. Data-data yang diterima diproses ke dalam file-file yang dibutuhkan oleh PT. Radio Suara Antara Pro FM, seperti file data order iklan, file langganan, file tagihan, file laporan penyiaran iklan. File-file tersebut dapat mempermudah dalam memperoleh informasi.
3. Secara garis besar dalam sistem pengolahan data yang dikerjakan dengan bantuan komputer untuk mempermudah pengolahan data, karena dengan bantuan komputer dilengkapi fasilitas untuk menambah, menghapus, merubah dan menampilkan data order iklan sesuai dengan yang diperlukan.
4. Setelah pengolahan data transaksi order penyiaran iklan selesai dilaksanakan secara keseluruhan, maka dapat dilihat melalui output-output yang dihasilkan. Semua output yang dihasilkan oleh perusahaan (PT. Radio Suara Antara Pro FM) dilaporkan kepada direktur atau general manager dan digunakan sebagai

Kelemahan atau kelebihan di dalam sistem pengolahan data transaksi order penyiaran iklan menggunakan EDP atau komputer dengan sistem batch di PT. Radio Suara Antara Pro FM akan mempengaruhi keandalan laporan penyiaran iklan. Keandalan laporan penyiaran iklan akan tercapai apabila pengolahan data transaksi order penyiaran iklan secara EDP atau komputer dilaksanakan dengan baik dan benar, sehingga menghasilkan laporan dengan tepat waktu (cepat), rapih dan dapat meminimalisasi kesalahan, serta laporan tersebut dapat diandalkan bagi pihak perusahaan dan pihak klien dalam pengamblian keputusan. Kecepatan waktu dalam pelaporan di PT. Radio Suara Antara Pro FM adalah pada saat laporan penyiaran iklan itu dibutuhkan, maka laporan tersebut dapat diterbitkan. Dengan keandalan laporan penyiaran iklan juga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan klien, sehingga akan meningkatkan kelancaran pembayaran dari klien kepada radio (komputer), prosedur dan bagian-bagian.

Selain EDP atau komputer yang perlu diperhatikan dalam pengolahan data, perlu juga diperhatikan masalah prosedur-transaksi order penyiaran iklan dan bagian-bagian yang terkait dan bertanggung jawab dalam pengolahan datanya. Sehingga terdapat kerjasama antara peralatan

pengolahan terhadap iklan yang sudah diputar atau disiarkan. manager untuk meminta tanda tangannya, lalu dikirimkan kepada klien untuk jumlah order iklannya setelah tercetak kemudian dilaporkan kepada general berupa laporan penyiaran iklan yang berisi waktu penguudaraan iklan dan acuan dalam melaksanakan kegiatan di waktu yang akan datang. Output yang

dan meningkatkan order iklan yang masuk. Kesemuanya itu dipengaruhi oleh sistem pengolahan data dengan menggunakan EDP atau komputer.

4.5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan oleh penulis adalah bahwa dengan menggunakan komputer atau sistem pengolahan data elektronik diharapkan PT. Radio Suara Antara Pro FM dapat meningkatkan keandalan laporan penyiaran iklan.

Berdasarkan pada uraian di atas, hubungan antara penggunaan komputer atau Electronic Data Processing (EDP) yang mempunyai kelebihan cepat, rapih, akurat daripada manusia dalam sistem pengolahan data transaksi order penyiaran iklan dengan penerapan sistem batch untuk dapat menghasilkan suatu laporan, maka penulis berpendapat bahwa penanganan sistem pengolahan data transaksi order penyiaran iklan yang didukung oleh Electronic Data Processing (EDP) atau komputer yang cukup memadai, merupakan salah satu bentuk pengolahan data yang baik, guna meningkatkan keandalan laporan penyiaran iklan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

BAB V

RANGKUMAN KESELURUHAN

Objek penelitian dilaksanakan di PT. Radio Suara Antara Pro FM, yang kegiatannya sebagai entertainment business dan penjualan air time kepada klien untuk pemasangan iklan dari suatu produknya.

Objek penelitian dititikberatkan pada sistem pengolahan data elektronik transaksi order penyiaran iklan sebagai usaha untuk meningkatkan keandalan laporan penyiaran iklan.

PT. Radio Suara Antara Mas (Pro FM) berada di kota Bogor, Jawa Barat. Pembagian penduduk kota Bogor berdasarkan sosio ekonominya yaitu 60% termasuk dalam sosio ekonomi B dan C. Segmen A memiliki pengeluaran minimal Rp. 1.000.000 sebulan, Segmen B di atas Rp. 600.000 sebulan, Segmen C dibawah Rp. 300.000 sebulan, maka radio membagi segmen pendengarnya menurut sosio ekonomi A, B, dan C.

Metode penelitian ini adalah metode studi kasus yang bersifat deskriptif. Teknik-teknik penelitian yang dipakai adalah pengumpulan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data diperoleh dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan melalui observasi, wawancara, mempelajari data tertulis. Setelah data, fakta, dan informasi yang diperoleh terkumpul, kemudian dianalisis dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pembangunan yang sedang berkembang di Indonesia sekarang ini, yaitu dalam dunia telekomunikasi dan media informasi. Persaingan dalam usaha ini

yang tak terelakkan di dalam sistem ekonomi pasar tampak kian gencar seiring dengan tumbuhnya ikan. Kalangan produsen saling memperbunkan perhatian dengan calon konsumen.

Perikanan merupakan salah satu sarana pemasaran dan sarana penerangan yang memegang peranan penting di dalam pembangunan yang dilaksanakan bangsa Indonesia dan perikanan juga merupakan bagian kehidupan media komunikasi yang vital bagi pengembangan dunia usaha serta harus berfungsi menunjang pembangunan.

Tujuan perikanan antara lain adalah sebagai alat bagi komunikasi dan koordinasi dengan memberikan tuntunan bagi pihak-pihak yang terlibat, membantu koordinasi bagi setiap kelompok kerja, memberikan kriteria dalam pengambilan keputusan mana yang lebih cocok, dan sebagai alat bagi evaluasi.

Radio didirikan dan dikelola dengan tujuan untuk dapat menyampaikan dan menerima informasi atau pesan, selain sebagai media hiburan. Kegiatan utama radio adalah melakukan transaksi penjualan air time atau waktu pengudaraan kepada klien yang bermaksud ingin mengudarkan iklan dari suatu produk, dengan cara klien tersebut mengajukan order ikliannya kepada radio, maka pihak radio hanya memperoleh pendapatan dari penerimaan order penyiaran iklan.

Produksi dan penjualan jasa berlawanan dengan produk nyata. Karena itu terdapat beberapa karakteristik yang membedakan antara perusahaan jasa dengan perusahaan yang memproduksi dan menjual produk nyata,

Penerapan sistem pengolahan data elektronik, dapat ditinjau dari beberapa segi antara lain segi data masukan, timing pengolahan, hubungan antar mesin, cara berkomunikasi, pembagian waktu penggunaannya, banyaknya pemakai. Dalam penerapan sistem pengolahan data elektronik ini file on-line tetap mutakhir.

Pengolahan data berdasarkan komputer terdapat dua pendekatan alternatif antara lain pengolahan batch atau tumpuk, tumpukan data dilolah secara berkala dengan serangkaian operasi pengolahan, dan pengolahan on-line pada umumnya melibatkan pengolahan transaksi secepat mungkin, sehingga pemrosesan.

Komputer terdiri dari elemen yang masing-masing mempunyai fungsi dan peranan sendiri, yang disebut sebagai sistem komputer. Tetapi secara bersama-sama akan merupakan suatu kesatuan dalam berlangsungnya intern serta harus menekan biaya penyelenggaraan administratif.

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah menyediakan dan menyampaikan kan informasi secara cepat dan tepat, meningkatkan sistem pengendalian berguna bagi manajemen dalam menjalankan fungsi pengendaliannya.

Peranan sistem informasi akuntansi sangat penting dalam suatu perusahaan dalam mengelola perusahaan, terutama dalam penyediaan informasi yang pengukuran kuantitas dan kualitas, pengembangan historis dan ukuran.

antara lain tidak adanya persediaan, produk tidak standar, padat karya,

dapat memilih cara yang digunakan untuk menghasilkan suatu informasi atau laporan yang dapat diandalkan.

Akibat komputerisasi terjadi perubahan-perubahan, seperti perubahan terhadap struktur organisasi, simpanan data, pemrosesan volume data besar yang rutin, ketersediaan informasi, pengendalian intern, penelusuran akuntan.

Prosedur-prosedur transaksi order penyiaran iklan yang diterapkan pada PT. Radio Suara Antara Pro FM antara lain penerimaan order penyiaran iklan, persetujuan order iklan yang diterima, pengolahan order penyiaran iklan, pen-
desain iklan, perekaman iklan, pengudaraan iklan, dan pembuatan laporan.

Bagian-bagian yang terkait dan bertanggung jawab terhadap kelancaran transaksi order penyiaran iklan adalah bagian traffic, bagian produksi, bagian air talent, bagian pengesahan (direktur dan general manager), bagian sekretaris, bagian keuangan, dan bagian collector.

Sistem pengolahan data transaksi order penyiaran iklan secara elektronik dapat membantu pihak radio dalam melaksanakan prosedur-prosedur transaksi order iklan untuk mencapai keinginan radio, yaitu meningkatkan keandalan laporan penyiaran iklan yang dihasilkan akan cepat, rapih dan terhindar dari kesalahan dalam pengolahan data.

Salah satu laporan yang ada di radio adalah laporan penyiaran iklan. Agar laporan penyiaran iklan di radio dapat diandalkan, maka laporan tersebut harus disusun secara cermat, data-data yang diterima harus sah, dicatat dan diproses serta dilaporkan secara akurat sehingga laporan bebas dari kesalahan.

Untuk itu dalam pengolahan data transaksi iklan menggunakan Electronic Data Processing atau komputer, agar radio dapat menghasilkan suatu informasi yang cepat, rapih, dan akurat, sehingga membantu meningkatkan keandalan laporan penyiaran iklan yang disusun berdasarkan hasil pengolahan data transaksi iklan. Apabila dilaksanakan secara manual tetap dipaksakan akan menyebabkan radio mengalami beberapa kerugian, seperti pengolahan data yang lambat, kemungkinan banyak terjadi kesalahan perhitungan yang disebabkan oleh kelemahan manusia. Kelebihan-kelebihan dengan digunakannya Electronic Data Processing (EDP) yaitu pengolahan data cepat, rapih dan akurat.

Usaha meningkatkan keandalan laporan penyiaran iklan akan membantu perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan klien, sehingga akan meningkatkan kelancaran pembayaran dari klien kepada radio dan akan meningkatkan order iklan yang masuk ke radio.

Dengan demikian, Sistem pengolahan data elektronik yang memadai, akan diperoleh informasi yang dibutuhkan guna mendukung proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Sehingga informasi atau laporan yang dihasilkan dapat diandalkan atau dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menyebabkan bagi pemakai informasi itu dalam pengambilan keputusannya.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan data-data yang didapatkan selama penelitian, berikut ini akan penulis kemukakan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, antara lain:

1. PT. Radio Suara Antara Mas (Pro FM) Bogor merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang entertainment business dan penjualan air time atau waktu pengudaraan untuk pemasangan iklan dari suatu produk melalui order iklan untuk memperoleh pendapatan iklan.
2. Prosedur-prosedur transaksi order penyiaran iklan yang diterapkan oleh PT. Radio Suara Antara Pro FM untuk kelancaran transaksi order iklan adalah
 - Penerimaan order penyiaran iklan.
 - Persetujuan order iklan yang diterima.
 - Pengolahan order penyiaran iklan.
 - Pendesain iklan.
 - Perekaman iklan.
 - Pengudaraan iklan.
 - Pembuatan laporan penyiaran iklan.

3. Program software yang digunakan oleh PT. Radio Suara Antara Pro FM Bogor dalam mengolah data transaksi order iklan adalah program Lotus 123 Release 5.
4. Penerapan EDP yang dilaksanakan dalam pengolahan data order iklan di PT. Radio Suara Antara Pro FM Bogor dengan sistem batch, yaitu setelah iklan disiarkan per hari, data jam penyiaran iklan itu diolah langsung dari manual kemudian disimpan ke dalam komputer. Setelah semua data terpenuhi, baru pada saat diperlukan dapat dicetak ke dalam kertas sebagai laporan. Sehingga ada kelemahan dalam masalah cara kerja pengolahan data.
5. Peningkatan keandalan laporan penyiaran iklan akan membantu perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan klien, sehingga akan meningkatkan kelancaran pembayaran dari klien kepada radio, dan akan meningkatkan order iklan yang masuk ke radio.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan pada objek PT. Radio Suara Antara Pro FM menunjukkan ada kelemahan waktu pengolahan data yang terjadi dalam sistem pengolahan data transaksi, maka penulis mengemukakan saran, yang diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan,

1. Pengolahan data transaksi order penyiaran iklan dengan menggunakan software Lotus 123 Release 5 walaupun dirasakan cukup memadai oleh PT. Radio Suara Antara Pro FM, sebaiknya untuk pengolahan data

pengolahan datanya dirancang sendiri oleh programmer radio atau memesan pada seorang programmer lain, agar waktu mengudarakan iklan tidak perlu mencatat jamnya dahulu. Jika menggunakan program dbase dapat langsung tercetak jam penyiaran iklan dengan cara menekan enter, karena mempunyai perintah melalui kode-kode bagi tiap iklan yang akan disarikan yang dibuat oleh programmer.

2. Bagian iklan (traffic) di PT. Radio Suara Antara Pro FM melakukan pengolahan data transaksi order penyiaran iklan yang masuk secara EDP atau komputer, sebaiknya pada perusahaan ini mempunyai bagian programmer, sehingga dalam pengolahan data order iklan dapat ditangani oleh bagian programmer.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anthony, Dearden, and Bedford. Management Control System, yang diterjemahkan oleh Agus Maulana. Sistem Pengendalian Manajemen. Jakarta: Penerbit Erlangga. Edisi Keenam. 1992.
2. Alvin A. Arens and James K Loebbecke. Auditing: An Integrated Approach. New Jersey: Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs. Third Edition. 1984.
3. Barry E. Cushing. Accounting System and Business Organization. USA: Addition-Wesley Publishing Coy. 3rd. 1982.
4. Barry E. Cushing. Accounting System and Business Organization. USA: Addition-Wesley Publishing Coy. 3rd. 1982, yang diterjemahkan oleh Ruchyat Kosasih, Drs. Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan. Jakarta: Penerbit Erlangga. Edisi Ketiga. 1992.
5. Cecil Gillespie. MBA., CPA. Accounting Systems Procedures and Methods. New Delhi: Prentice Hall Of India Private Limited. Third Edition. 1985.
6. D. Suryadi H.S. Pengenalan Komputer. Jakarta: Penerbit Gunadarma. 1993.
7. George H. Bodnar and William S. Hopwood. Accounting Information System, yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Yusuf dan Rudi M. Tambunan. Jakarta: Salemba Empat. Edisi Ke enam. Buku Dua. 1996.
8. Jogiyanto, H.M. Sistem Informasi Akuntansi-Berbasis Komputer. Yogyakarta: Penerbit BPFE. Buku ke satu: Konsep Dasar dan Komponen. 1988.
9. Kohler's. Dictionary For Accountants. New Delhi: Prentice Hall Of India Private Limited. 6th Edition. 1984.
10. La Midjan, Drs. M.Sc., Ak. dan Azhar Susanto, Drs. M.Bus., Ak. Sistem Informasi Akuntansi I. Bandung: Lembaga Informatika Akuntansi. Edisi Kesembilan. 1995.
11. La Midjan, Drs. M.Sc., Ak. Sistem Informasi Akuntansi II. Bandung: Lembaga Informatika Akuntansi. Edisi Kedua. 1992.
12. La Midjan, Drs. M.Sc., Ak. dan Azhar Susanto, Drs. M.Bus., Ak. Sistem Informasi Akuntansi III. Bandung: Lembaga Informatika Akuntansi. Edisi Kelima. 1995.

13. Mulyadi. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. 1993.
14. Mohamad Samsul, Drs. Ak. dan Mustofa, Drs. Ak. Sistem Akuntansi Pendekatan Managerial. Yogyakarta: Penerbit Liberty. Edisi Pertama. 1987.
15. Nugroho Widjajanto. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI. 1989.
16. Rhenald Kasali. Manajemen Periklanan - Konsep dan Aplikasi di Indonesia. Jakarta: Penerbit Grafiti dan Pusat Antar Universitas Bidang Ilmu Ekonomi UI. Cetakan Keempat. 1995.
17. Sanyoto Gondodiyoto. Pengantar Komputer dan Komputerisasi. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Cetakan Kedua. 1992.
18. Wilkinson. Joseph W. Accounting and Information System. Arizona: Jhon Willey and Sons. Inc. 1986.
19. Wilkinson. Joseph W. Accounting and Information System, yang diterjemahkan oleh Agus Maulana Ir. MSM. Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara. Edisi kedua. Cetakan Pertama. 1992.
20. Zaki Baridwan, Drs. M.Sc., Ak. Sistem Akuntansi-Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta: Penerbit BPF E. Edisi kelima. 1994.



SURAT KETERANGAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa yang tercantum dibawah ini :


Nama : NURJANI DINIJANTI
NRP : 022191010
NIRM : 41043403910329
Fak. / Jur. : Ekonomi / Akuntansi

benar telah melakukan riset di PT. Suara Antara Mas Radio PRO FM 103.3, sejak bulan September 1997 sampai dengan Januari 1998, dengan judul penulisan "*Sistem Pengolahan Transaksi Order Penyiaran Iklan dengan Menggunakan Elektronik Data Processing (EDP) sebagai Usaha Meningkatkan Keandalan Laporan Penyiaran Iklan di PT. Suara Antara Mas (Radio PRO FM 103.3)*".

Demikianlah keterangan ini kami buat sebenarnya.

Bogor, 21 Februari 1998

TTD


TAUFIK H. AYAT
General Manag



IZIN STASIUN RADIO

Dikeluarkan berdasarkan Undang-undang Telekomunikasi No. 3 TH 1989
dan Peraturan Pelaksanaannya
IZIN INI HARUS BERADA DI STASIUN RADIO

6346

Diberikan Kepada RADIO SUARA ANTARA MAS JL. RENAWIJAYA 8 VILLA DUTA BOGOR/JABAR-16143 A/N FIRMANSYAH. M		Nama Stasiun RADIO ANTARA MAS	Tanda Panggilan PM3FHB	Nomor Izin 227350/T/D/1996 1104	
Daerah Operasi JL. RENAWIJAYA NO.8 VILLA DUTA BOGOR		Lokasi/Koordinat 06 36 31 S 106 49 39 E		Tanggal diterbitkan 01-APR-1996	Tanggal berakhir 31-MAR-1997
Frekuensi Pemancar 103.350000	Lebar Pita Frekuensi dan Kelas Emisi 300.00	Daya Pancar (Kw) .1000	Stasiun Lawan (Nama Stasiun) Tanda Panggilan : Koordinat)	Frekuensi Penerima	Jumlah Kanal Tx / Rx

Perangkat Komunikasi Radio dan Antena tercantum dalam Lampiran Surat Izin ini.

Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi
Kepala Direktorat Bina Frekuensi Radio

INITIATIVE MEDIA Indonesia

Lampiran³
Surat
Pesanan

NPWP : 1.363.552.9.012
PKP : No. 012.02778.04-85

No. 0197R07747 M

Kepada

Radio PRO - FM / SUARA ANTARA
Jl. Renawijaya no. 8
Villa Duta
B O G O R

Tanggal : 18/12/96

Client : UNILEVER INDONESIA PT.
Brand : REXONA
Job No. : 080.020.701
Hal : Siaran Iklan
Th. anggaran : 97

Syarat umum yang berlaku bagi surat pesanan tertera di balik halaman ini.

Harap melaksanakan penyiaran/pertunjukan/pemasangan iklan tersebut sebagai berikut :

Bulan: JANUARY 97

Tanggal Penyiaran	Jml. Hari	Spot /Hari	Waktu Siar	Kode Materi	Panj. Iklan	Jumlah Spot	Tarif/Spot (Rp)	Total (Rp)
05 s/d 31	27	4	Prime	REX/R/601 - TARUHAN	30"	108	9,100.00	982,800
05 s/d 31	27	2	Non Prime	REX/R/601 - TARUHAN	30"	54	7,100.00	383,400

Jam siaran : 06.00 - 10.00 = 4 x
16.00 - 18.00 = 2 x

- Catatan : - Materi iklan : sudah ada pada saudara kami kirimkan bersama ini menyusun
Harap jangan memutar atau memasang iklan tersebut diluar tanggal, jam dan materi yang di minta.
Pemasangan yang tidak sesuai dengan order adalah diluar tanggung jawab kami.
- Tagihan hendaknya dikirim ke PT Citra:Lintas Indonesia beserta copy order dan bukti penyiaran atau pemasangan selambat-lambatnya sudah kami terima 1 bulan setelah pelaksanaan order kami perbulan.
 - Apabila penagihan tidak disertai copy order maka pembayaran tidak dapat kami laksanakan.
 - Apabila dalam waktu 2 bulan kami belum menerima tagihan serta bukti siaran atau pemasangan maka kedua belah pihak setuju bahwa order tersebut dibatalkan

Jumlah berdasarkan harga yang telah disetujui

PT. CITRA:LINTAS INDONESIA

Rp 1,366,200

Tidak termasuk PPN



(Jane H. Setiadi)

Media Order

Media Pro FM

Client PT.Matahari Putra Prima Product Matahari

Ref. No. 010/KCP/R/II/97

Job. No.

Date

Date of Issue	Size	Specification	Rate
01/02/97 - 02/02/97	Radio Comm.30"	Spot terlampir	Rp 420.000,-
06/02/97 - 09/02/97	Radio Comm.30"	Spot terlampir	
Total spot :			Rp 17.500,- x 24

Gross Value	Rp 420.000,-
Media Discount 30% :	Rp 126.000,-
Net. Value	: Rp 294.000,-
Vat. 10%	: Rp 29.400,-
Total	: Rp 323.400,-


Says :
 Term of payment :

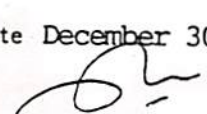
Approved by Media

Client Service

Seen by

Date December 30, 1996


 (Anton A.)


 (Atie)

Kepada : **PT. BUKU SUKSES / SUARA ANEKA**
Jl. Pemuda no. 5
Vila Duta
D.O.O.R

No. **0897RC0228** MC
Tanggal : **04/08/97**
Order No. : **0897R00468**
Client : **UNILEVER INDONESIA PT.**
Brand : **BLUE BAND REG.**
Job No. : **040.130.708**
Hal : **Pembatalan Order**
Th. anggaran : **97**

Harap membatalkan penyiaran/pertunjukan/pemasangan iklan tersebut sebagai berikut :

Bulan: AUGUST 97

Tanggal Pembatalan	Jml Hari	Spot / Hari	Waktu Siar	Kode Materi	Panj. Iklan	Jumlah Spot	Tarif/Spot (Rp)	Total (Rp)
06 s/d 9	4	6	Prime	BBR/R/702-UPETI RAJA	30"	24	9100.00	218400
06 s/d 9	4	6	Non Prime	BBR/R/702-UPETI RAJA	30"	24	7100.00	170400
11 s/d 16	6	4	Prime	BBR/R/702-UPETI RAJA	30"	24	9100.00	218400
11 s/d 16	6	4	Non Prime	BBR/R/702-UPETI RAJA	30"	24	7100.00	170400

*** Order ini DIBATALKAN atas permintaan Klien. ***

Order ini kami REVISI menjadi Job No. 040.130.706. Spot yang telah disiarkan, disesuaikan dengan jumlah spot pada order Job No. 040.130.706. Dan penagihan dilakukan atas Job No. 040.130.706-bukan Job No. 040.130.708.

Total Biaya - Rp 777600
Total Pembatalan = Rp 777600

Sisa Biaya = Rp 0

Catatan : Copy surat pembatalan ini setelah dicap dan ditanda-tangani, harap segera dikembalikan ke alamat kami.

Jumlah biaya yang dibatalkan

Rp. 777600



(Jane H. Setiadi)-



PT. SUARA ANTARA MAS
103,3 PRO FM BOGOR

Lampiran 6

JL. RENAWIJAYA NO. 8
VILA DUTA - BOGOR 16143
TELP. 0251-328953, 311509
FAX 0251-328953

Facsimile

To: Bpk. Ardiansyah
@Fax: 0251 - 329000
From: Arman Zeen
Date: 7 oktober 1997
Re: Materi Iklan
Pages: 1, including this

Klien : PT. Setiajaya Mobilindo
Versi : Dialog
Durasi : 60 detik

Dialog:

- + Waaahhh... Mobil baru nich ben..
= Achh..nggak juga...lumayan lama...
+ Koq..awet-awet aja yaa..kaya nggak punya masalah....
= Ohhh..masalah sih pasti ada.., tapi kan aku beli mobil ditempat yang tepat..
+ Maksudmu... **SUDAH WALIUNYA DI SERVIS**
= Iya...kalo mobil Toyota ku ini ngadat aku datang kesana.., bengkelnya resmi...
Suku cadangnya asli Toyota...udah gitu ada Garansi lagi...daan...
= Maksudmu....Setiajaya Mobilindo yaa...
+ Lho...tu' kamu tau....
= Yaa...itu sich bukan rahasia lagi....!

Presenter

Untuk Kepuasan anda....Setiajaya Mobilindo tempatnya
Setiajaya Mobilindo Dealer resmi penjualan mobil Toyota terlengkap di kota Bogor -
menyediakan bermacam-macam jenis mobil Toyota
Juga Percayakan masalah mobil Toyota anda pada kami, karena Setiajaya Mobilindo -
adalah bengkel resmi Toyota yang menyediakan suku cadang asli Toyota yang bergaransi

Setiajaya Mobilindo...Jl. Pajajaran Bogor Phone 0251- 316100 - 400 / **HOTLINE 329000**
Setiajaya Mobilindo...TOYOTA AUTHORIZE DEALER



BULAN : September '97
JAM SIARAN : 12.00 - 13.00



PRODUK	TANGGAL SIARAN																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1 Aneka TC		19	27	43	23	46	57		20	45	20		25	22		20	37	42	27	23	22		18	49	23	21	22		20	16	
2 Kallanda Resort		20	46	44	40	47	46		21	24	21		26	23		21	38	20	45	53	57		19	48	24	59	24	49	58	17	
3 Kobatama			29	45	41																										
4 Info 28					38	41	42		19	20	48		57	21		28	27	35													
5 Talk Show Artis																22	51	21	29	51	43										
6 PBK-IPB																38	52	22	30	42	42										
7 Rexona Rooloon (B. Wangji)																						25									
8 Aneka TC		45	45	57	39	58	43		36	21	39		46	45		50	58	23	48	40	40		24	50	26	57	25	51	21	19	
9 Emerton Skin Care		46	28	46	24	49	44		37	46	40		49	24		37	39	41	28	41	23		40	56	46	43	55		57	38	
10 Info 25					22	31	52		35	34	37		19	44		45	36	40	26												
11 Info 26						56	56																								
12 Info Astra																															
13 Sunsilk Telat									59	22	38		28	46		55	40		47	22	54										
14 DPR197													47	25		56	54	40	46	26	56		41		45		23				
15 Info 31													24																		
16 The Best From One													50	56																	
17 Clear Baru (Male)																															
18 Info 32																															
19 Visi Pro																															
20 Seputar Jasa Telkom		44	58	25	57	58			22	47			27	47		39	53	44	57	25	58		42								
PARAF PENYIAR																															

CATATAN: (Force Major, Rellay, Dll) Isikan di bawah ini:

th terima dari

Yaknya yang amount of

Untuk pembayaran in full/partial payment of

BUKTI PEMBAYARAN

No. :

Jl. RENAWIJAYA 8-VILLA DUTA-Tel. (0251) 328953-311509 BOGOR

PT. SUARA ANTARA MAS

Lampiran 9

NO.

received from

amount of

Untuk pembayaran in full/partial payment of

REORDER

NO. ORDER

0997801374

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991

17-09-1991



GENERAL MANAGER

28 SEPTEMBER 1991

Rp.



TAUFIK HIDAYAT
GENERAL MANAGER

TOTAL		Rp.
%	Rp.	Rp.
%	Rp.	Rp.
%	Rp.	Rp.
%	Rp.	Rp.
TARIF	DPP	PPh BM

kurangi potongan harga		Rp. 1.581.000.-	
kurangi yang muka yang telah diterima		Rp. 1.581.000.-	
sar Pengenaan Pajak		Rp. 1.581.000.-	
N = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		Rp. 158.100.-	
mlah Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termijn *)		Rp. 1.581.000.-	
Nama Barang Kena Pajak		Jasa Kena Pajak	
PERIODE : 09 S/D 17 DAN TGL		IKLAN : SUNSILK REGULAR	
NO. KWIT : 0178/KU/SA/X/FM-97		Kuantum	
Harga Satuan (Rp.)		Harga Jual/Penggantian (Rp.)	
Rp. 1.581.000.-		Rp. 1.581.000.-	

1 3 6 3 5 5 2 9 0 1 2

PT. CITRA LINTAS INDONESIA
JL. S. HASANUDIN NO. 47, 49, 51/4, 5, 6TH FLOOR
KEBAYORAN BARU JAKARTA - 12160

Tanggal : 5 Mei 1989

PT. SUARA ANTARA MAS
Jl. Renawijaya No. 8 Villa Duta Bogor
404 / 010 / 60 / 05 / 89

1 2 4 1 5 9 5 6 4 0 4

FAKTUR PAJAK STANDAR

Nomor Seri : 0000398

Lampiran 11
STRUKTUR ORGANISASI PT. RADIO SUARA ANTARA MAS (PRO FM) BOGOR

